

PROFIL DESA DAN KELURAHAN



**DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA
KOTA DENPASAR
TAHUN 2025**



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

**LAMPIRAN V
PERATURAN MENTRI DALAM NEGERI
NOMOR 12 TAHUN 2007**

TENTANG

**PEDOMAN
PENYUSUNAN DAN PENDAYAGUNAAN
DATA PROFIL DESA DAN KELURAHAN**

**DEPARTEMEN DALAM NEGERI
DIREKTORAL JENDRAL
PEMERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN 2025**



LAMPIRAN : PERATURAN MENTRI DALAM NEGERI

NOMOR : 12 TAHUN 2007

TANGGAL : 12 MARET 2007

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

TINGKAT DESA DAN KELURAHAN

DESA / KELURAHAN : DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN : DENPASAR UTARA
KABUPATEN /KOTA : DENPASAR
PROVINSI : BALI
BULAN : JANUARI – DESEMBER
TAHUN : 2025

DEPARTEMEN DALAM NEGARI
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN 2025

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

TINGKAT DESA DAN KELURAHAN

DESA / KELURAHAN : DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN : DENPASAR UTARA
KABUPATEN / KOTA : DENPASAR
PROVINSI : BALI
BULAN : JANUARI – DESEMBER
TAHUN : 2025

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI DATA PROFIL DESA / KELURAHAN :

1. PENGISIAN DAFTAR ISIAN DATA DASAR KELUARGA
2. PENGISIAN DAFTAR ISIAN POTENSI DESA TAHUN 2016,2017,2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 DAN 2024
3. PENGISIAN DAFTAR ISIAN TINGKAT PERKEMBANGAN DESA TAHUN 2016,2017,2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 DAN 2024
4. FORMAT LAPORAN PROFIL DESA TAHUN 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 DAN 2024

**PERBESKEL DESA PEMECUTAN KAJA**
(ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA)

KATA PENGANTAR

OM SWASTYASTU,

Puji syukur kami haturkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat Rahmat dan Anugrahnyalah Profil Desa Pemecutan Kaja Tahun 2024 ini dapat kami susun. Secara khusus data Profil Desa adalah kumpulan data tentang potensi dan perkembangan desa, yang diperlukan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan pembangunan desa serta kebijakan Pemerintah Desa. Jadi maksud dan tujuan penyusunan Profil Desa Pemecutan Kaja sesuai dengan *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kegiatan Desa Pemecutan Kaja dengan segala potensi dalam bentuk uraian, fakta sehingga dapat digunakan sebagai bahan penusunan program kerja dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pemecutan Kaja.

Dengan kesempatan yang baik ini pula kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan Profil Desa Pemecutan Kaja. Kami menyadari bahwa profil ini masih sangat jauh dari sempurna, baik bahasa sistem maupun materi yang tertuang didalamnya, tetapi kami tetap berharap agar profil ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku Profil Desa Pemecutan Kaja ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat.

OM SANTIH, SANTIH, SANTIH OM

 **PERBEKEL DESA PEMECUTAN KAJA**

ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat Dan Tujuan.....	1
1.3. Rumusan Masalah.....	1
BAB II : PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA.....	2
2.1. Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.1.1. Penjelasan Gambar Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.1.2. Arti Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.2. KONDISI DESA PEMECUTAN KAJA.....	3
2.2.1. Sejarah Desa Pemecutan Kaja.....	3
2.2.2. LETAK GEOGRAFIS Dan DEMOGRAFI Desa Pemecutan Kaja.....	6
2.2.3. Kondisi Pemeritahan Desa Pemecutan Kaja.....	7
2.2.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemecutan Kaja.....	8
2.3. VISI DAN MISI.....	10
2.3.1. Visi Desa Pemecutan Kaja.....	10
2.3.2. Misi Desa Pemecutan Kaja.....	10
BAB III : PENUTUP.....	11
3.1. Kesimpulan.....	11
LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
1. Daftar Isian Potensi Desa Pemecutan Kaja	
2. Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Pemecutan Kaja	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi desa yang dapat digali serta dikembangkan. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas. Dengan mengetahui keadaan kuantitas maupun kualitas penduduk, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Program pembangunan yang dimaksud dalam UUD 1945 dan GBHN adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Secara tersirat dari kalimat tersebut adalah bahwa pembangunan harus bersifat menyeluruh, tidak hanya aspek fisik semata tetapi juga aspek non fisik. Dengan demikian secara sederhana bisa diartikan bahwa pembangunan harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik material maupun spiritual bagi Desa Pemecutan Kaja.

Sebagai bahan integral dari pembangunan daerah di Kota Denpasar, maupun pembangunan yang dilakukan wilayah Desa Pemecutan Kaja tidak saja di harapkan mengarah pada perubahan atau perbaikan terhadap wujud fisik semata, melainkan pula diinginkan terciptanya suatu kondisi yang seimbang antara pembangunan materiil dan spiritual.

Bertitik tolak dari deskripsi diatas, Desa Pemecutan Kaja tidak mau ketinggalan dalam ikut serta memicu roda pembangunan dalam berbagai upaya yang telah dilakukan secara optimal. Untuk itu, perlu dibarengi pula dengan Sumber Daya Manusia yang handal, Pemanfaatan sumber daya alam serta iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat melalui peningkatan koordinasi diantara lembaga – lembaga yang ada di Desa Pemecutan Kaja.

1.2 MANFAAT DAN TUJUAN

- Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang up to date dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dan perencanaan kependudukan.
- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- Agar orang lain maupun masyarakat Desa Pemecutan Kaja mengetahui keadaan Desa Pemecutan Kaja.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- BAGAIMANAKAH PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA ?
- APA SAJA YANG ADA DI DESA PEMECUTAN KAJA ?

BAB II

PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA

2.1 LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA

2.1.1 PENJELASAN GAMBAR LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA



A. BENTUK PERISAI SEGI LIMA

Di dalam Perisai Segi Lima terdapat :

1. **BINTANG** : dengan warna Kuning Emas
2. **PADI KAPAS** : dengan warna padi warna Kuning Emas dan Kapas warna Putih dan Daunnya Hijau.
3. **RANTAI BAJA** : dengan lingkaran yang saling terkait dengan jumlah 13 (tiga belas) lingkaran
4. Di bawah gambar **BINTANG** dan di tengah-tengah **PADI KAPAS** serta di atas **RANTAI BAJA** terlukis gambar **KERIS** dan **PECUT (CEMETI)** secara berdampingan.
5. Di bawah **RANTAI BAJA** tertulis kalimat : **DESA PEMECUTAN KAJA**

B. Di luar Perisai pada bagian bawah tertulis motto Desa Pemecutan Kaja, yaitu : **KRITANING PRAJANAHAH PRAYOJANA.**

2.1.2 ARTI LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA

1. **PERISAI SEGI LIMA** : melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia
2. **PADI dan KAPAS** : melambangkan Kesejahteraan Sosial bagi seluruh masyarakat yang merupakan tujuan Desa Pemecutan Kaja.
3. **BINTANG** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.
4. **RANTAI BAJA** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja berada di tiga belas wilayah Banjar Suka Duka yang merupakan Kesatuan dan Persatuan suatu masyarakat Desa.
5. **KERIS dan PECUT** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja mewarisi semangat Puputan Badung dan Desa Pemecutan Kaja adalah merupakan hasil Pemekaran dari Desa Pemecutan semasih utuh.
6. Kalimat yang tertulis **DESA PEMECUTAN KAJA** di dalam **PERISAI SEGI LIMA** menegaskan bahwa lambang ini adalah **LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA**.
7. Motto Desa Pemecutan Kaja mempunyai makna : **KESEJAHTERAAN DESAKU ITULAH TUJUANNYA.**

2.2 KONDISI DESA PEMECUTAN KAJA

2.2.1. Sejarah Desa Pemecutan Kaja

Bahan-bahan untuk penyusunan asal nama Desa Pemecutan Kaja tidak kami dapatkan secara pasti dan menyakinkan. Namun demikian bahwa kenyataan yang kita ketahui sampai saat ini adalah Desa Pemecutan merupakan bagian dari bekas wilayah Kerajaan Badung. Jadi secara historis Desa Pemecutan mempunyai kaitan erat dengan sejarah Kerajaan Badung.

Untuk menuju kepada sasaran asalnya tentang nama "Pemecutan" itu sendiri sewajarnya kita ikuti sebagian proses tentang Kerajaan Badung atau lebih mendekati kenyataan harus mengikuti sebagian kecil proses dari Puri Pemecutan. Dalam hal ini bukanlah dimaksudkan untuk mengungkapkan silsilah Raja-raja Badung (Puri Pemecutan), tetapi hal itu hanya mengungkapkan sepintas kilas untuk menuju sasaran menjelaskan asal dari nama "Pemecutan" itu sendiri. Setelah diperoleh pengertian tersebut di atas berdasarkan Transkripsi dan terjemahan Babad Badung yang disusun tahun 1977 oleh A. A. BAGUS PHALGUNADI, BA dan sumber lain dari Penglingsir di Puri Pemecutan kami paparkan "Sejarah Pemecutan" dengan terlebih dahulu memohon ampun "Tan Keneng Raja Pinulah" kehadapan Ida Bhatara Sakti dan Bhatara – Bhatari Leluhur dengan mengucapkan "Om, Awighnam Astu Nama Siddam".

Tersebutlah Arya Notor Eandhiri menurunkan Raja-Raja Tabanan dan Raja-Raja Badung. Salah seorang keturunan beliau berikutnya disebutkan adalah Arya Bebed mengadakan "Dewa Sraya" ke Batur dengan memohon agar dikarunia tanah dimana beliau harus menduduki tahta kerajaan. Beliau memperoleh sabda Ida Bhatara Batur bahwa nun jauh disebelah selatan dari Gunung Batur ada daerah yang kelihatan "Badeng" itulah hendaknya dituju. Dari kata "Badeng" into dijadikan nama wilayah kerajaan "Badung" itu. Dalam perjalanan beliau menuju daerah "Badeng" itu beliau mengajak seorang pengiring yang bernama Ki Andhagala. Ketika pertama beliau dan pengiringnya menginjakkan kaki di pedukuhan "Kaki Lumintang (Lemintang)". Kaki Lumintang tidak berani menerima kedatangan beliau, selanjutnya beliau diantar ke Tegal, dimana I Gusti Tegeh Kori bertahta dan selanjutnya mangkat, beliau Arya Bebed merasa khawatir kalau-kalau terjadi bentrokan diantara keluarga istana, karena beliau menyadari bahwa beliau hanyalah penumpang belaka maka beliau lalu pindah tempat dan membuat Puri di Pemedilan. Diduga Puri itu beliau namakan Puri Pemecutan yang aslinya dari kata "pecut", yang merupakan anugrah Pecut yang beliau terima dari Ida Bhatara Batur pada waktu berdewa srayad Batur dan beliau sendiri sejak itu bergelar "I Gusti Ngurah Pemecutan".

Berikutnya diceritakan bahwa beliau mempunyai tiga orang istri yaitu: Istri Pertama adalah Puri dari Kyai Arya Pucangan yang bernama Kyai Rara Pucangan melahirkan putera yang selanjutnya diberi gelar Kyai Anglurah Jambe Merik, bertempat tinggal di Puri Alang Badung (di Suci sekarang ini). Seterusnya beliau yang menjadi cikal bakal seluruh Arya di Puri Agung Jero Kuta. Di dalamnya termasuk keluarga besar Puri Agung Jero Kuta, yang dari garis Ibu adalah dari Pejambean Badung dan dari pihak Purusa adalah Keturunan Puri Klungkung. Istri kedua adalah Putri dari Tambak Bayuh, memperoleh seorang Putra pula yang selanjutnya bergelar Kyai

Anglurah Gelogor bertempat tinggal di Gelogor. Beliaulah yang menjadi cikal bakal seluruh Arya di Gelogor. Istri ketiga adalah puri dari Penataran melahirkan seorang putra yang selanjutnya bergelar Kyai Penataran atau dikenal dengan gelar Kyai Macan Gading, bertempat tinggal di Puri Pemecutan dan seterusnya beliaulah yang menurunkan Arya Pemecutan. Lebih lanjut diceritakan pula bahwa salah satu putra dari Kyai Macan Gading memiliki suatu keistimewaan antara lain beliau gagah dan berani dalam bertindak dan pernah mendapat nama harum di Kerajaan Klungkung. Beliau dinobatkan sebagai Raja dengan gelar Kyai Anglurah Pemecutan III atau lebih dikenal dengan gelar Ida Bhatara Sakti. Sejak pemerintahan beliau ini berhasil memperluas wilayah kekuasaan dengan meningkatkan kewibawaan Puri Pemecutan. Kemungkinan sekali sejak itu wilayah yang ada di bawah kekuasaan beliau disekitar Puri Pemecutan diberi nama "Desa Pemecutan".

Sejak tahun 1980 oleh Pemeritah Daerah Tingkat I Bali Desa Pemecutan dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu : Desa Pemecutan Kelod, Kelurahan Pemecutan dan Desa Pemecutan Kaja. Tahun dan dasar hukum pembentukan desa yang sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah TK I Bali No. 7 / PEM/ II / 1-57/ 1980 Tanggal 01 April 1980. Pada tanggal 01 April 1980 atas usul Camat Denpasar Barat, I Gusti Made Ngoerah ditunjuk oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Badung dengan surat Nomer : 96/Pem.13/3271/80, tanggal 01 April 1980, sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pemecutan Kaja (Desa Persiapan Pemecutan Kaja), dibantu oleh seorang juru tulis yaitu : Anak Agung Oka Supiati. Kantor Desa Persiapan Pemecutan Kaja masih bergabung dengan kantor Kelurahan di Jalan Iman Bonjol yang sekarang. Pada tahun 1982 Kantor Desa Persiapan Pemecutan Kaja pindah di Jalan Sutomo No. 28, memakai bangunan bekas tempat praktek Dr. I Gusti Kompiang Agung. Pada tahun 1982 Desa Persiapan Pemecutan Kaja dijadikan Desa Pemecutan Kaja yang definitif dengan Kepala Desa Pemecutan Kaja adalah I Gusti Made Ngoerah.

Pada tanggal 04 Agustus 1983 Kantor Kepala Desa Pemecutan Kaja mulai dibangun dengan Dana Swadaya Murni sebesar Rp. 37.606.301. Pada tanggal 7 Januari 1985 kantor diplaspas yang dipimpin oleh Ida Pedanda dari Geria Panti. Mulai saat itu kegiatan pelayanan masyarakat dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Pemecutan Kaja di Jalan Sutomo No. 103, Denpasar. Mulai saat itu sampai tahun 1993 telah diadakan pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja dua kali yaitu : pada tanggal 15 Januari 1985, menampilkan calon tunggal yaitu : I Gusti Made Ngoerah. Kepala Desa Pemecutan Kaja I Gusti Made Ngoerah dilantik pada tanggal 15 Maret 1985. Pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja yang kedua menampilkan 2 calon yaitu : I Gusti Ketut Putra Atmaja dan A. A. Ngurah Mayun, diadakan pada tanggal 25 April 1993. Kepala Desa Pemecutan Kaja yang terpilih saat itu adalah : A. A. Ngurah Mayun. Pelantikan diadakan pada tanggal 12 Agustus 1993 di Br. Abiantimbul, Desa Pemecutan Kelod oleh Bapak Walikota Madya Kepala Daerah Tk. II Denpasar (Drs. I Made Suwenda). Dan menjabat selama 2 periode sampai dengan bulan Oktober tahun 2002. Dan mulai tahun 2002, Kepala Desa Pemecutan Kaja adalah Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana, sampai dengan Tahun 2007 dan Tahun 2007 diadakan Pemilihan kembali dan Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana terpilih sebagai Kepala Desa Pemecutan Kaja sesuai dengan Keputusan

Walikota Denpasar, No. 181 Tahun 2007, tanggal 31 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013. Setelah berakhirnya masa jabatan Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana pada tanggal 31 Oktober tahun 2013 di laksanakan pemilihan Kepala Desa yang melalui pembentukan panitia pemilihan Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja dengan keputusan Badan Musyawarah Desa Pemecutan Kaja Nomor 2 Tahun 2013. Setelah di tetapkannya Panitia Pemilihan Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja di lanjutkannya dengan Tata Tertib Pemilihan Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja Nomor 1 Tahun 2013. Panitia pemilihan Kepala Desa, Desa Pemecutan Kaja melaksanakan penjangkaran dengan membuka pengumuman pendaftaran bakal calon Kepala Desa yang mendaftar sebanyak Lima (5) Orang yaitu : Anak Agung Ngurah Arwatha, I Ketut Gede Adi, Ida Ayu Ramasari, SH, I Made Tama, dan Anak Agung Ngurah Made Surya Widura. Karena bakal calon Kepala Desa lebih dari tiga orang sesuai dengan Perwali No. 26 Tahun 2007 maka dilaksanakan penjangkaran sehingga didapatkan maksimal tiga bakal calon. Dari ke-5 calon pendaftar yang memenuhi syarat calon kepala Desa berdasarkan hasil test tulis dan penyampaian visi dan misi yang di laksanakan dari tim penilai pada tanggal 27 Agustus 2013 yang dihadiri oleh BPD, Kepala Dusun, tokoh Masyarakat, LPM, dan Tim Penilai Akademisi sehingga dapat di tetapkan tiga (3) nama calon Kepala Desa yang dikirim atau diajukan ke BPM Kota Denpasar dan dilakukan pengudian nomor antara lain : Calon Kepala Desa Nomor Urut satu (1) atas nama : Anak Agung Ngurah Arwatha, calon Kepala Desa Nomor Urut dua (2) atas nama: I ketut Gede Adi, calon Kepala Desa Nomor Urut tiga (3) atas nama Ida Ayu Ramasari, SH. Dari tiga (3) Calon Kepala Desa yang terpilih mendapatkan dukungan suara terbanyak lebih dari kedua calon tersebut berhak menjadi Kepala Desa yaitu : calon Kepala Desa nomor urut 1 atas nama : Anak Agung Ngurah Arwatha di tetapkan sebagai Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja dengan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/ 890/ HK/ 2013, tanggal 11 November 2013 sampai dengan tanggal 11 November 2019. Dalam Perjalanan masa Jabatan Anak Agung Ngurah Arwatha terjadi perubahan status nama Jabatan dari Kepala Desa Menjadi Perbekel, Dengan berita acara Pengukuhan Perbekel pada hari senin, tanggal 10 bulan Oktober Tahun 2016, bertempat di Gedung Sewaka Dharma Lumintang Kota Denpasar, berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/ 1145/ HK/ 2016, tanggal 10 Oktober 2016 tentang Pengukuhan Kepala Desa Menjadi Perbekel di Kota Denpasar. Pemilihan yang ke- enam dari tanggal 11 November 2019 sampai dengan tahun 2025 menampilkan 2 calon yaitu : Anak Agung Ngurah Arwatha dan I Wayan Landep, diadakan pada tanggal 27 Oktober 2019 Perbekel Desa Pemecutan Kaja yang terpilih pada saat itu adalah: A. A. Ngurah Arwatha terpilih kembali untuk yang kedua kalinya. Berita acara Pengambilan Sumpah Jabatan pada hari senin, tanggal 11 November tahun 2019, bertempat di Wantilan IPA ayung III Belusung PDAM Kota Denpasar, berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1753/HK/2019, Tanggal 11 November 2019 tentang pengesahan dan pengangkatan Perbekel terpilih Desa Pemecutan Kaja Periode 2019-2025 dengan disaksikan oleh : Saksi I, I Made Toya, Jabatan, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Denpasar. Saksi II, Ida Bagus Gde Sidharta, Jabatan, Inspektur Kota Denpasar. Saksi III, Ida pedanda Gede Wayahan Wanasari, Jabatan, Rohaniawan. Pada tanggal 21 Juni 2024, Anak Agung Ngurah Arwatha Kembali dikukuhkan menjadi Perbekel dengan masa jabatan sampai Tahun 2027, sesuai Undang-

Undang Desa No. 3 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa : Undang-Undang ini mengubah masa jabatan Kepala Desa dari 6 Tahun menjadi 8 Tahun, Kepala Desa dapat menjabat paling banyak 2 kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak berturut-turut, Undang-Undang ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan pada tanggal 25 April 2024.

2.2.2. LETAK GEOGRAFIS Dan DEMOGRAFI Desa Pemecutan Kaja

A. Letak Geografis Desa Pemecutan Kaja

Desa Pemecutan Kaja merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten / Kota Denpasar Utara, Provinsi Bali. Luas wilayah Desa Pemecutan Kaja sebesar $\pm 385,0000$ ha. Desa Pemecutan Kaja terdiri dari 13 Banjar Dinas 2 Adat.

- Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Ubung	Denpasar Utara
Sebelah Selatan	Kelurahan Pemecutan	Denpasar Barat
Sebelah Timur	Desa Dauh Puri Kaja	Denpasar Utara
Sebelah Barat	Kelurahan Padangsambian	Denpasar Barat

Luas Pemukiman	371,4850 ha
Luas Persawahan	- ha/m ²
Luas Perkebunan	- ha/m ²
Luas Tanah Fasilitas Umum	13,5150 ha
Total Luas	385,000 ha

Orbitas

- Jarak ke ibu kota kecamatan. 1 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor. 15 Menit
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. ½ Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan. 1 Unit
- Jarak ke ibu kota kabupaten / kota. 2 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor. ½ Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. 1 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten /kota. 2 Unit
- Jarak Ke ibu kota provinsi 7 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor. 1½ Jam

- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. 3 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota provinsi 2 Unit

B. Demografi Desa Pemecutan Kaja

Demografi atau ilmu kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Jadi Jumlah penduduk Desa Pemecutan Kaja sebanyak 29.439 jiwa, dengan jumlah rumah tangga 7.666 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk Perempuan 14.651 Orang, sedangkan penduduk laki – laki 14.788 Orang.

2.2.3 KONDISI PEMERINTAHAN DESA PEMECUTAN KAJA

A. Lembaga Pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Perbekel Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa : 19 Orang
4. Staff Desa : 18 Orang
5. BPD : 9 orang

B. Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 1. LPM : 1 Kelompok | 6. Karang Taruna : 1 Kelompok |
| 2. PKK : 1 Kelompok | 7. Karang Taruna : 1 Kelompok |
| 3. Posyandu : 15 Kelompok | 8. Ormas/ LSM : 3 Kelompok |
| 4. Arisan : 1 Kelompok : PKK | 9. Gapoktan : Nihil |
| 5. Simpan Pinjam : 1 Kelompok : UPK | 10. Risma : Nihil |

C. Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

- | | | |
|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| 1. Dusun Margajati | 6. Dusun Panti Sari | 11. Dusun Semilajati |
| 2. Dusun Mekarmanis | 7. Dusun Panti Gede | 12. Dusun Kerthajati |
| 3. Dusun Balun | 8. Dusun Gerenceng | 13. Dusun Kerthasari |
| 4. Dusun Belong Menak | 9. Dusun Merthayasa | |
| 5. Dusun Belong Gede | 10. Dusun Tulangampiang | |

2.2.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemecutan Kaja

A. Susunan organisasi pemerintahan Desa Pemecutan Kaja

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN

DESA PEMECUTAN KAJA

KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR

NAMA – NAMA APARAT DESA :

Perbekel Desa	: ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA
Sekretaris Desa	: I PUTU EKA CAHYADI
Kepala Seksi Pemerintahan	: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI
Kepala Seksi Kesejahteraan	: I MADE DARMAYASA
Kepala Seksi Pelayanan	: I GUSTI KETUT GINA ANDRIYANA
Kepala Urusan Umum	: PUTU SOFYAN KUSUMA
Kepala Urusan Perencanaan	: I KOMANG ARYA SURYAWAN
Kepala Urusan Keuangan	: I MADE OKA LESTARI DEWI, S.Pd
Kepala Dusun	
1. Dusun Margajati	: I NYOMAN WAHYU SATRIAWAN
2. Dusun Mekarmanis	: I GEDE ADITYA PRATAMA
3. Dusun Balun	: ANAK AGUNG OKA ARNATHA
4. Dusun Belong Menak	: A.A. KT. NGURAH SURYA SATRIA WIBAWA
5. Dusun Belong Gede	: I MADE RISPONG ARTA SUDA NEGARA, SH
6. Dusun Panti Gede	: I GST NGURAH BAGUS MANU RADITYA
7. Dusun Panti Sari	: ANAK AGUNG NGURAH ANOM HARTAWAN
8. Dusun Gerenceng	: I PUTU NIKO BUDATAMA
9. Dusun Merthayasa	: I PUTU WARDANA, SE
10. Dusun Tulangampiang	: I WAYAN SUDIRGA, SE
11. Dusun Semilajati	: I WAYAN LANDEP
12. Dusun Kerthajati	: I NYOMAN MERTA
13. Dusun Kerthasari	: IDA BAGUS ADI MAHENDRA PUTRA

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA, KOTA DENPASAR**

NAMA – NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

PERIODE 2019 – 2027

Ketua : DRS. JAKA PRATIDNYA

Wakil Ketua : DRS. I GEDE PUTRA IRIAWAN

Sekretaris : IR. MADE BUDIANA

Ketua Bidang I (Pemerintahan) dan III (Pembinaan Kemasyarakatan)

: I MADE ADITA KUSUMA

Anggota :

1. A.A. SAGUNG MAS YUDIANI

2. I MADE GELGEL

Ketua Bidang II (Pembangunan) dan IV (Pemberdayaan Masyarakat)

: DRS. I GUSTI PUTU GEDE SUWELA

Anggota :

1. I MADE ARKA

2. I WAYAN SUWECA, SIP

Staf BPD : I GUSTI MADE YOS ARNANDES

2.3 VISI DAN MISI

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Pemusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemerdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Insentif RT/RW dapat benar – benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Pemecutan Kaja dapat mengalami kemajuan. Untuk dirumuskan Visi dan Misi.

2.3.1 VISI DESA PEMECUTAN KAJA

“DESA PEMECUTAN KAJA MANDIRI BERWAWASAN BUDAYA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BAHAGIA DALAM KEHARMONISAN.”

2.3.2 MISI DESA PEMECUTAN KAJA

1. PENGUATAN JATI DIRI MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA BERLANDASKAN KEBUDAYAAN BALI.
2. PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MELALUI TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) BERDASARKAN PENEGAKAN SUPREMASI HUKUM (LAW ENFORCEMENT).
3. PENGUATAN KESEIMBANGAN PEMBANGUNAN PADA BERBAGAI DIMENSI DAN SKALANYA BERDAARKAN TRI HITA KARANA.
4. PENINGKATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA YANG BERKELANJUTAN MENUJU KEMANDIRIAN.
5. PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BAHAGIA.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah kami deskripsikan diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Pemecutan Kaja adalah desa dengan penduduk yang cukup padat, juga memiliki wilayah yang luas dimana pemanfaatan lingkungan ataupun lahannya kebanyakan difungsikan untuk tempat usaha karena tempatnya strategis dan di pusat kota.

Desa yang tak jauh dari lokasi kecamatan ini, penduduk atau pemukiman tersebar walau ada juga yang membangun perumahan sepanjang jalan. Mata pencaharian penduduknya sudah sangat bervariasi dimulai dari berwiraswasta, tukang, maupun yang bekerja pada pemerintahan (PNS). Mengapa mata pencaharian penduduk bervariasi ataupun ganda. Itu dikarenakan tuntutan ekonomi. Di dalam penyelesaian masalah masyarakat \desa Pemecutan Kaja masih berpanutan pada hukum informal, tetapi tergantung masalahnya. Jika masalahnya ringan tidak perlu melibatkan pihak berwajib, namun jika masalahnya berat pihak berwajib ikut terlibat. Tapi selama ini tindakan kriminalitas di desa tersebut relative kecil

Di desa yang sangat mengerti pentingnya pendidikan dan kesehatan ini merupakan desa swakarya jika dilihat dari perkembanganya. Hal demikian dapat dilihat dari roda pemerintahan desanya yang sudah sangat baik dan tertata di samping masyarakatnya yang mengedepankan kepentingan umum. Kemudian masyarakat desa pun sudah mampu meningkatkan hidupnya dengan hasil kerjanya sendiri. Pengaruh dari luar yang masuk, baik itu teknologi maupun pengetahuan masyarakat yang sudah meningkat yang mengakibatkan masyarakat desa mulai berfikir ke arah yang lebih maju. Namun demikian hal budaya dan adat istiadat masyarakat sangat dipertahankan. Dan mendapat support dari Pemerintah Desa melalui kegiatan Seni Budaya berskala desa.

DAFTAR ISI
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Desa: PEMECUTAN KAJA
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 8
Tahun: 2025

Nama Pengisi: NI LUH AYU MWIEK ARTINI

Pekerjaan: Perangkat Desa

Jabatan: Kasi Pemerintahan

Kepala Desa / Lurah: ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN

UNTUK MENGISI PROFIL

DESAKELURAHAN

Referensi 1: Pengisian Daftar Isian Data Dasar Keluarga

Referensi 2: Pengisian Daftar Isian Potensi Desa Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, & 2024

Referensi 3: Pengisian Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023,

Referensi 4: Format Laporan Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, & 2024

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	14788 orang	14651 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	14717 orang	14538 orang
Persentase perkembangan	0.48 %	0.78 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	5832 KK	834 KK	7666 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	6753 KK	788 KK	7541 KK
Persentase Perkembangan	1.17 %	5.84 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 15-64 tahun)	17211 orang
2. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	6163 orang
3. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	3208 orang
4. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang bekerja penuh	8065 orang
5. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang bekerja tidak tentu	1724 orang
6. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang cacat dan tidak bekerja	51 orang
7. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	0 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	0 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	64 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	7602 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	7666 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESAKELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Jagung	0	0	0	0	0	0	0
Ubi jalar	0	0	0	0	0	0	0
Cabe	0	0	0	0	0	0	0
Bawang Merah	0	0	0	0	0	0	0
Bawang putih	0	0	0	0	0	0	0
Tomat	0	0	0	0	0	0	0
Sawi	0	0	0	0	0	0	0
Kentang	0	0	0	0	0	0	0
Kubis	0	0	0	0	0	0	0
Mentimun	0	0	0	0	0	0	0
Buncis	0	0	0	0	0	0	0
Kacang kedelai	0	0	0	0	0	0	0
Brokoli	0	0	0	0	0	0	0

Terong	0	0	0	0	0	0	0
Bayam	0	0	0	0	0	0	0
Kangkung	0	0	0	0	0	0	0
Kacang tuns	0	0	0	0	0	0	0
Umbi-umbian lain	0	0	0	0	0	0	0
Kacang Hijau	0	0	0	0	0	0	0
Selada	0	0	0	0	0	0	0
Wortel	0	0	0	0	0	0	0
Tumpang Sali	0	0	0	0	0	0	0
Kacang tanah	0	0	0	0	0	0	0
Kacang panjang	0	0	0	0	0	0	0
Jeruk nipis	0	0	0	0	0	0	0
Kacang merah	0	0	0	0	0	0	0
Padi sawah	0	0	0	0	0	0	0
Jasur	0	0	0	0	0	0	0
Padi ladang	0	0	0	0	0	0	0
Ubi kayu	0	0	0	0	0	0	0
Kemiri	0	0	0	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Kacang mede	0	0	0	0	0	0	0
Kelapa	0	0	0	0	0	0	0
Kelapa sawit	0	0	0	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0	0	0	0
Cengkeh	0	0	0	0	0	0	0
Coklat	0	0	0	0	0	0	0
Pinang	0	0	0	0	0	0	0
Lada	0	0	0	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0	0	0	0
Tembakau	0	0	0	0	0	0	0
Pala	0	0	0	0	0	0	0
Vanili	0	0	0	0	0	0	0
Jarak pagar	0	0	0	0	0	0	0
Jarak kopyar	0	0	0	0	0	0	0
Tebu	0	0	0	0	0	0	0
Kepuk	0	0	0	0	0	0	0
Teh	0	0	0	0	0	0	0
Kemiri	0	0	0	0	0	0	0

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Pendong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)
Burung walet	0 1746	0	0	0	0
Susu	0 1746	0	0	0	0
Kulit	0 1746	0	0	0	0
Telur	0 1746	0	0	0	0
Daging	0 1746	0	0	0	0
Madu	0 1746	0	0	0	0
Bulu	0 1746	0	0	0	0
Air sur burung walet	0 1746	0	0	0	0
Hiasan/fukisan	0 1746	0	0	0	0
Cinderamata	0 1746	0	0	0	0
Keripuk Kulit	0 1746	0	0	0	0

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Pendong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Salmon	0	0	0	0	0	0
Tongkol/cakalang	0	0	0	0	0	0
Hiu	0	0	0	0	0	0
Kakap	0	0	0	0	0	0
Jambal	0	0	0	0	0	0
Pen	0	0	0	0	0	0
Kuwe	0	0	0	0	0	0
Belanak	0	0	0	0	0	0
Cumi	0	0	0	0	0	0
Gurita	0	0	0	0	0	0
Sarden	0	0	0	0	0	0
Bawal	0	0	0	0	0	0
Barranang	0	0	0	0	0	0
Kembung	0	0	0	0	0	0
Ikan ekor kuning	0	0	0	0	0	0

Kerapu/Sunuk	0	0	0	0	0	0
Teripang	0	0	0	0	0	0
Barebara	0	0	0	0	0	0
Cucut	0	0	0	0	0	0
Layur	0	0	0	0	0	0
Ayam-ayam	0	0	0	0	0	0
Udang/lobster	0	0	0	0	0	0
Pembang	0	0	0	0	0	0
Bandeng	0	0	0	0	0	0
Nener	0	0	0	0	0	0
Kerang	0	0	0	0	0	0
Kepting	0	0	0	0	0	0
Mas	0	0	0	0	0	0
Rajungan	0	0	0	0	0	0
Mujair	0	0	0	0	0	0
Lele	0	0	0	0	0	0
Gabus	0	0	0	0	0	0
Patin	0	0	0	0	0	0
Nila	0	0	0	0	0	0
Gurame	0	0	0	0	0	0
Belut	0	0	0	0	0	0
Penyu	0	0	0	0	0	0
Rumput laut	0	0	0	0	0	0
Kodok	0	0	0	0	0	0
Katak	0	0	0	0	0	0
Kulit kerang	0	0	0	0	0	0
Tuna	0	0	0	0	0	0
Yeri	0	0	0	0	0	0

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis

F. SUBSEKTOR KERAJINAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	0 jenis

G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN**G.1. Subsektor Industri Pakai**

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	1 jenis

G.2. Subsektor Industri Pangan

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.3. Industri Pengolahan Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.4. Industri Pengolahan Non Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 0,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 12,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	15 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 0,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	3 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	6 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	18 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 1.535.565.850,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 1.411.580.800,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	9 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	0 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	1 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00

L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	0 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp. 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp. 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp. 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp. 0,00
Nilai transaksi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp. 0,00
Nilai produksi air minum	Rp. 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
IV. PENDAPATAN PERKAPITA	
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha	
A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp. 0,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp. 0,00
A.3. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp. 0,00

A.4. Perikanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.5. Kerajinan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.6. Pertambangan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.7. Kehutanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.8. Industri kecil, menengah dan besar	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.9. Jasa dan perdagangan	
1. Jumlah rumah tangga	7666 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	29439 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	30 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	574 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 3.296.116,00
B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	7666 KK
Jumlah Anggota Keluarga	29439 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 3.288.116,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 6.596.232,00
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	
Petani	0 orang
Buruh Tani	0 orang
Pemilik Usaha Tani	0 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Peternakan	1 orang
Pemilik Usaha Peternakan	1 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	0 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang

5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	13 orang
Tukang batu	4 orang
Tukang kayu	10 orang
Tukang sumur	5 orang
Pemulung	0 orang
Tukang jahit	33 orang
Tukang kue	10 orang
Tukang anyaman	0 orang
Tukang las	5 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	14 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	8052 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	92 orang
Pemilik perusahaan	0 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	125 orang
10. Sektor Jasa	
Kontraktor	18 orang
Pegawai Negeri Sipil	517 orang
TNI	27 orang
POLRI	42 orang
Dokter swasta	98 orang
Bidan swasta	12 orang
Perawat swasta	25 orang
Dosen swasta	34 orang
Guru swasta	103 orang
Pensiunan TNI/POLRI	54 orang
Pensiunan PNS	112 orang
Pensiunan swasta	87 orang
Pengacara	4 orang
Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	2 orang
Seniman/artis	0 orang
Pembantu rumah tangga	3 orang
Sopir	66 orang
Wiraswasta lainnya	3070 orang
Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	8163 orang
VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT	
A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	10 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	5 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	2 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	1 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	1 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	1 orang
Jumlah total penduduk	26 orang

B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki ojek	31 orang- 0 unit
Memiliki didem/andong/dokar	1 orang- 0 unit
Memiliki mini bus	60 orang- 0 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	0 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	7665 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	7602 rumah
Semen	64 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	7602 rumah
Asbes	64 rumah
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA	
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	7665 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	7665 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	3067 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki tanah kecil	1 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	7665 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	25 Keluarga
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT	
A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	824 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	51 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	3118 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	4326 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	20 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	1412 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	3388 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	1344 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	10 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	9099 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	8 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	445 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	18 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	56 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	15 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	540 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	150 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	222 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	15 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	214 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	21 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	51 orang

B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	8293 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	8293 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	0 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	85 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	2199 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	110 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	2682 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	40 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	1870 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	45 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	1344 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	6 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	1 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	2 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	13 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang
IX. KESEHATAN MASYARAKAT	
A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	20 orang
Jumlah ibu hamil diperiksa di Posyandu	14 orang
Jumlah ibu hamil diperiksa di Puskesmas	14 orang
Jumlah ibu hamil diperiksa di Rumah Sakit	0 orang
Jumlah ibu hamil diperiksa di Dokter Praktek	4 orang
Jumlah ibu hamil diperiksa di Bidan Praktek	2 orang
Jumlah ibu hamil diperiksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	13 orang
Jumlah ibu nifas	5 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	5 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	5 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	5 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	1 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	1 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	0 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	11 unit
Tempat praktek dokter	1 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
Pertolongan Persalinan	

Jumlah Persalinan ditolong Dokter	2 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	11 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	10 orang
Jumlah bayi 2 bulan imunisasi DPT-1, BCG dan Polio-1	10 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	15 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	15 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	20 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	20 orang
Jumlah bayi 9 bulan	21 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	21 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	66 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	1.348 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	7.387 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	12.322 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	2.515 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	760 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	501 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	40 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	120 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	6 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	160 orang
Jumlah pengguna metode KB Kefender/KB Alamiah	95 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	12 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	821 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	9.807 orang
F. Wabah Penyakit	
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	80.00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	80.00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	0.00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	0.00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	351 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	3.991 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	3.324 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air tanah	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	7.741 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	7.666 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/tutupan	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga
Pola makan	

Kebiasaan penduduk makan di rumah 1 kali	Tidak	
Kebiasaan penduduk makan di rumah 2 kali	Tidak	
Kebiasaan penduduk makan di rumah 3 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan di rumah lebih dari 3 kali	Ada	
Penduduk yang belum tentu makan di rumah 1 kali	Tidak	
Kebiasaan berobat bila sakit		
Dukun Terlatih	Tidak ada	
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak	
Obat tradisional dan dukun pengobatan alternatif	Sedikit	
Paranormal	Tidak ada	
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit	
Tidak diobati	Tidak ada	
J. Status Gizi Balita		
Jumlah Balita	2.497 orang	
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang	
Jumlah Balita bergizi baik	624 orang	
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang	
Jumlah Balita bergizi lebih	624 orang	
K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	3 orang	Rumah
Kanker	5 orang	Rumah
Diabetes Mellitus	5 orang	Rumah
Ginjal	0 orang	Rumah
HIV/AIDS	0 orang	Rumah
Gigitan	8 orang	Rumah
ISPA	0 orang	Rumah
Asma	3 orang	Rumah
L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat		
Jumlah MCK Umum	0 unit	
Jumlah Posyandu	15 unit	
Jumlah kader Posyandu aktif	255 orang	
Jumlah pembina Posyandu	1 orang	
Jumlah Dasawisma	205 Dasawisma	
Jumlah pengurus Dasawisma aktif	15 orang	
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	20 orang	
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang	
Buku rencana kegiatan Posyandu	Disisi	
Buku data pengunjung Posyandu	Disisi	
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Disisi	
Buku administrasi Posyandu lainnya	7 jenis	
Jumlah kegiatan Posyandu	7 jenis	
Jumlah kader kesehatan lainnya	0 orang	
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	1 jenis	
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	3 jenis	
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	1 jenis	
Lainnya	0 jenis	
X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN		
A. Konflik SARA		
Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus	
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus	
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus	
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus	
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus	
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dan desa/kelurahan lain	0 kasus	
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus	
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00	
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang	
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang	
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang	
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang	
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus	
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang	
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00	
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	0 buah	
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	0 rumah	

Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbananya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	7 orang
Lokalisasi prostitusi	Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, pentil pijat, hotel, dll)	1 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/bersewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit

K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlarang	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlarang	0 orang
Jumlah orang gila/gejala/cacat mental	13 orang
Jumlah orang cacat fisik	38 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah pant jompo	0 unit
Jumlah pant esuhan anak	1 unit
Jumlah rumah enggak anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jakur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pingiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/leku/keluarga terasing, terisolir, terlarang dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0-18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	834 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	64 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebarah gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Tidak
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	0 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	30 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Tidak
Buku anggota Hansip dan Linmas	2 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	40 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	2 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XL. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT**A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara**

Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	3 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	3 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	3 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suakalan ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan aparat dan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus

B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi

Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	2 jenis
Jumlah Wajib Pajak	0 orang
Target PBB	Rp 0,00
Realisasi PBB	0,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus

C. Partisipasi Politik**1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum**

Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	22623 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	20361 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	4 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	0 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	7 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	4 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	19662 pemilih

2. Pemilihan Kepala Daerah

Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	22623 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	19662 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	19662 pemilih

3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan

Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat

Masa jabatan Kepala Desa	8 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	8 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih masyarakat secara langsung
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 6 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 1 kali 3. Rancangan Peraturan Desa, 3 buah 4. Menyebarkan aspirasi masyarakat 2 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 2 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 2 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 2 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Perdes
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMDK, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	7 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Camat
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	7 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKDLKK	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKDLKK termasuk PKK, LPM/LKMDK, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKDLKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKDLKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKDLKK	2 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKDLKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKDLKK	1 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKDLKK	Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKDLKK termasuk PKK, LPM/LKMDK, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKDLKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKDLKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKDLKK	1,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKDLKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan tani tidaknya struktur organisasi anggota LKDLKK	Ada dan tani
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKDLKK	Berfungsi
C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	
1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	1 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	80,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	70,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	30,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	100,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	75,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	70,00 %

Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	65,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	3 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	2 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	0 . kegiatan
2. Peran serta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	43,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	43,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	107 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	2,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	50,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	50,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	13,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau merencanakan kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Kelurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	43 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	46 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	43 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	40 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengajaran sawah dan kebun	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketenteraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Pernah Ada
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Pernah Ada
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Pernah Ada
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam memajukan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan/begitu keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0

Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	1
Semakin berkembang praktik jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecah kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dan yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiasi masyarakat sendiri	1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasar	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	1
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	1
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyakitkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LKD/LKK	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	1 Jenis
2. LPMO/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	1 Jenis
3. PKK	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	2 Jenis
4. KARANG TARUNA	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	1 Jenis
5. BADAN USAHA MILIK DESA	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	1 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	

Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 18.938.544.063,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 6.974.684.603,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 750.000.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 82.400.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 2.003.694.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 300.788.500,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 5.352.448.362,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 4.462.517.598,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 12.888.302.074,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 6.948.241.989,00

B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus

C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	12 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada

1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor

Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	54 buah
Jumlah kursi	216 buah
Jumlah almari arsip	12 buah
Komputer	28 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	6 unit

1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Tidak Ada
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Tidak Ada
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Tidak Ada
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Tidak Ada
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi

Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Tidak Ada
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	1
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
Balai BPD	1 - 1
Ustrik	1
Air bersih	2
Telepon	0
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	10 buah
Jumlah almari arsip	2 buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	1
Buku kegiatan BPD	1
Buku himpunan peraturan desa	1
Buku Lainnya	0
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	1 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	35 Jenis
Jumlah pengurus	13 Orang
Jumlah ruang kerja	0 Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	1 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis

3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Penimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	1 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	1 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Facilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	1 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	1 jenis
Facilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	1 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	12 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	10 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	1 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	1 kali
Facilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	1 kali
Facilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan	1 kali
Facilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketertarikan dan ketertiban umum	1 kali
Facilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan	1 kali
Facilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	1 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	1 kali

KOTA DENPASAR, 20 Agustus 2025

PEMECUTAN HAJI

Kecamatan DENPASAR UTARA

Kota KOTA DENPASAR



AMIR AGUNG NGURAH ASMATHA

Kepala Desa

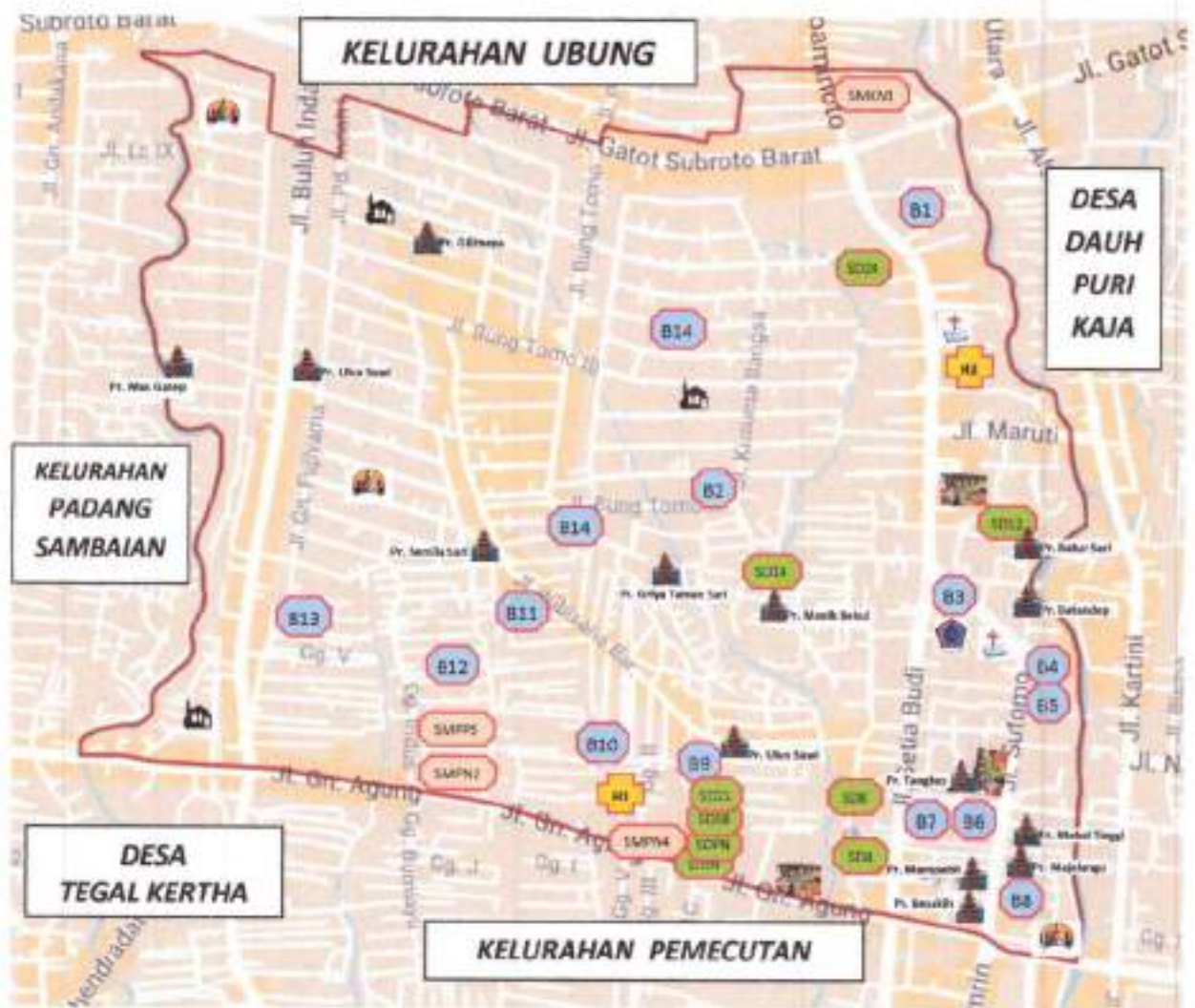
Tembusan:

1. Camat DENPASAR UTARA

2. Walikota KOTA DENPASAR

3. Arsip

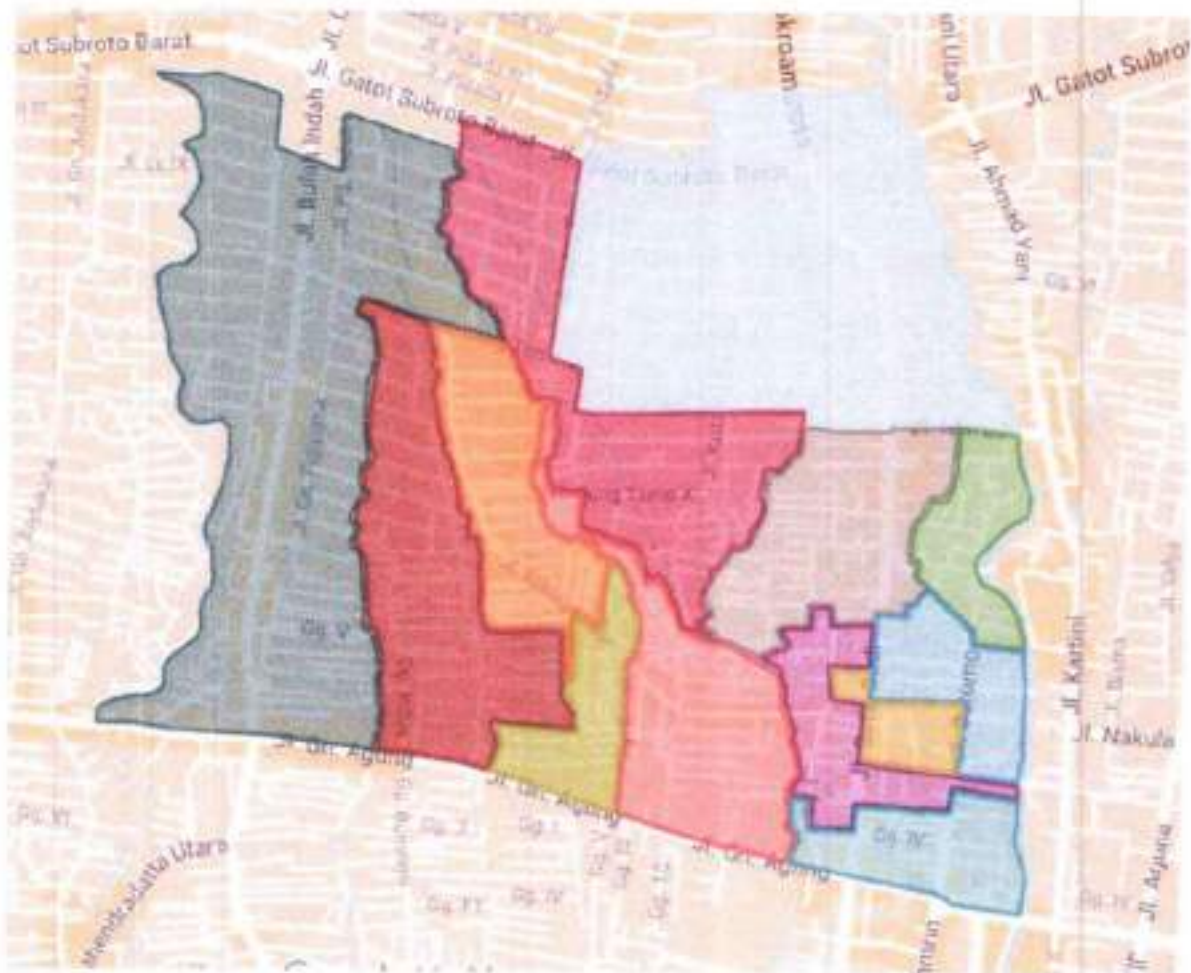
PETA SOSIAL DESA PEMECUTAN KAJA



Keterangan :

	= Kantor Desa Pemecutan Kaja		= Banjar Belong Gede		= Banjar Kerthajati		= Sekolah Dasar Negeri 21		= Sekolah Menengah Pertama PGRI 5
	= Puskesmas		= Banjar Panti Seri		= Banjar Kerthasari		= Sekolah Dasar Negeri 8		= Batas Desa
	= Rumah Sakit Manuaba		= Banjar Panti Gede		= Banjar Adat Tunggal Aji		= Sekolah Dasar Negeri 18		= Aliran Sungai
	= Banjar Mangajati		= Banjar Gerenceng		= Banjar Adat Kusumajati		= Sekolah Dasar Negeri 4		= Tempat ibadah Pura
	= Banjar Mekarmatis		= Banjar Merthayasa		= Sekolah Dasar Negeri 24		= Sekolah Dasar Negeri Tulangampiang		= Tempat ibadah Masjid / Mushola
	= Banjar Balun		= Banjar Tulangampiang		= Sekolah Dasar Negeri 12		= Sekolah Menengah Pertama Negeri 4		= Tempat ibadah Gereja
	= Banjar Belong Menak		= Banjar Senilajati		= Sekolah Dasar Negeri 14		= Sekolah Menengah Pertama Negeri 2		= Tempat ibadah Vihara
									= Pasar Tradisional

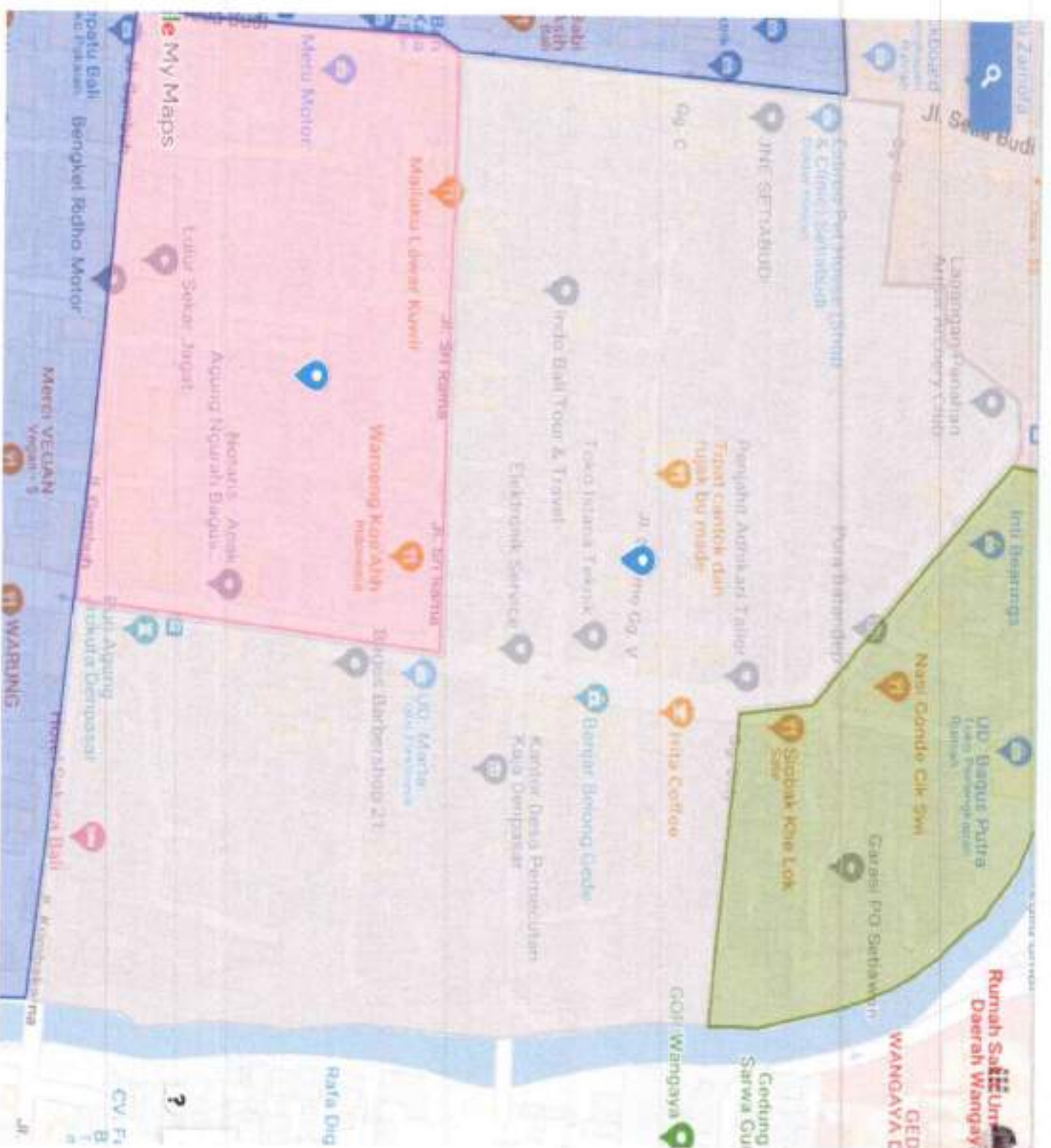
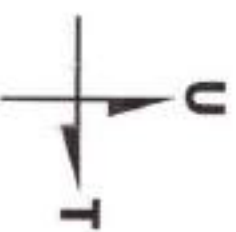
DESA PEMECUTAN KAJA BERDASARKAN DUSUN/ BANJAR



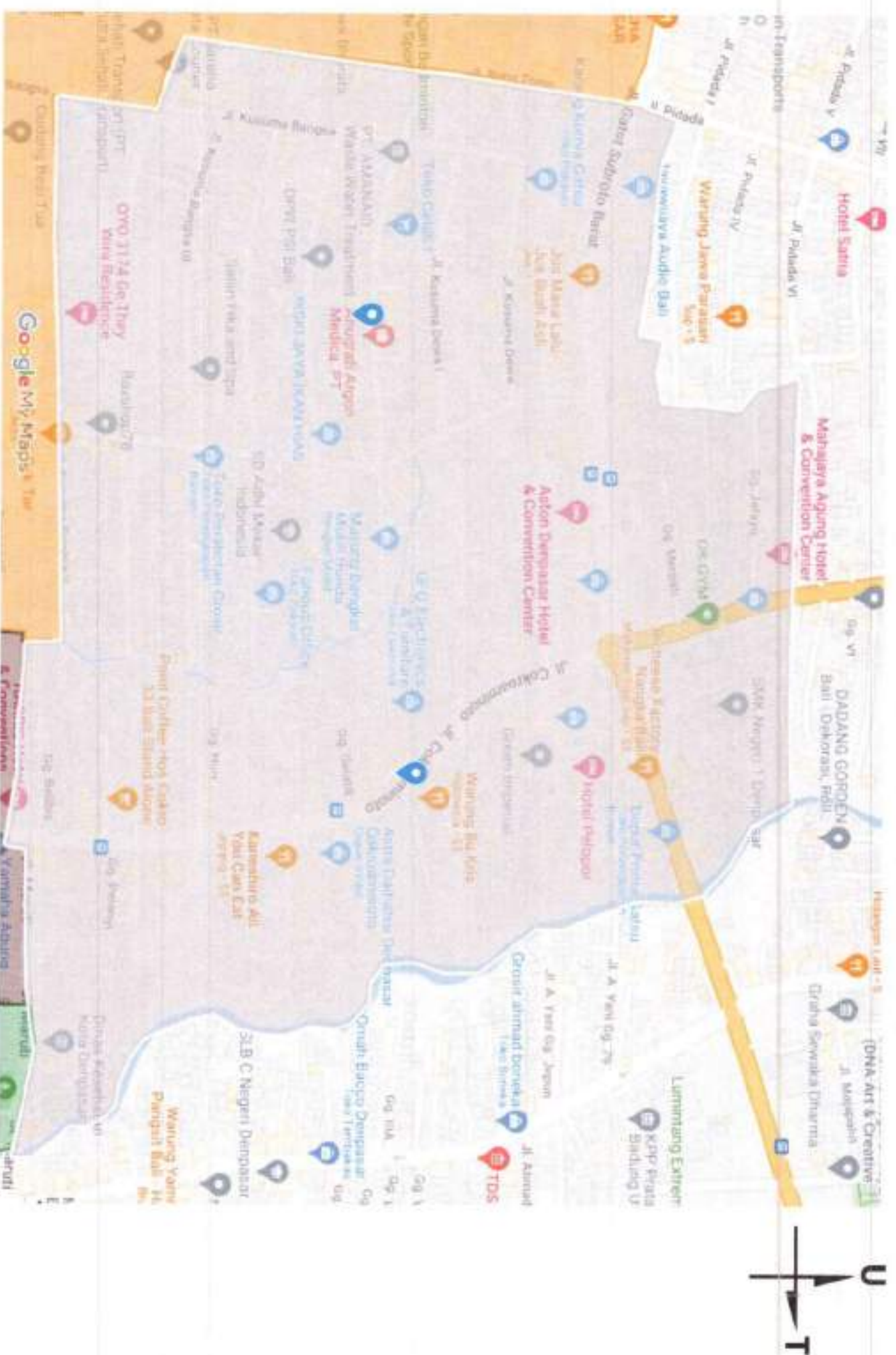
Keterangan :

- | | |
|---|--|
| Dusun/Banjar Kertha Sari | Dusun/Banjar Belong Menak |
| Dusun/Banjar Kertha Jati | Dusun/Banjar Belong Gede |
| Dusun/Banjar Semilajati | Dusun/Banjar Gerenceng |
| Dusun/Banjar Tulangampiang | Dusun/Banjar Balun |
| Dusun/Banjar Mekar Manis | Dusun/Banjar Panti Gede |
| Dusun/Banjar Margajati | Dusun/Banjar Panti Sari |
| Dusun/Banjar Merthayasa | |

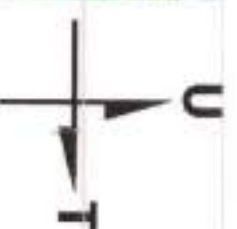




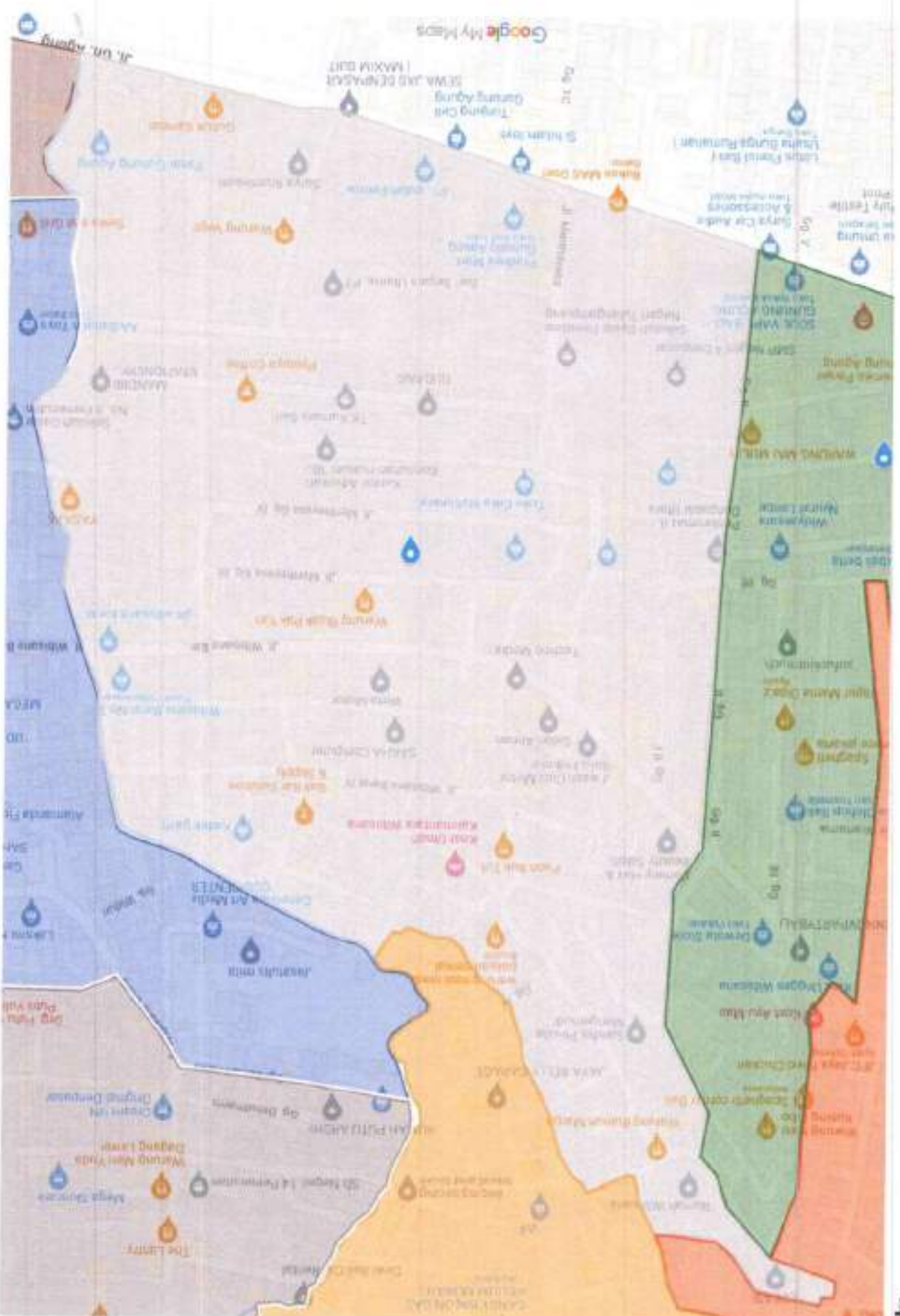
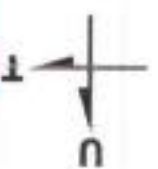
BANJAR MARGAJATI



BANJAR BALUN

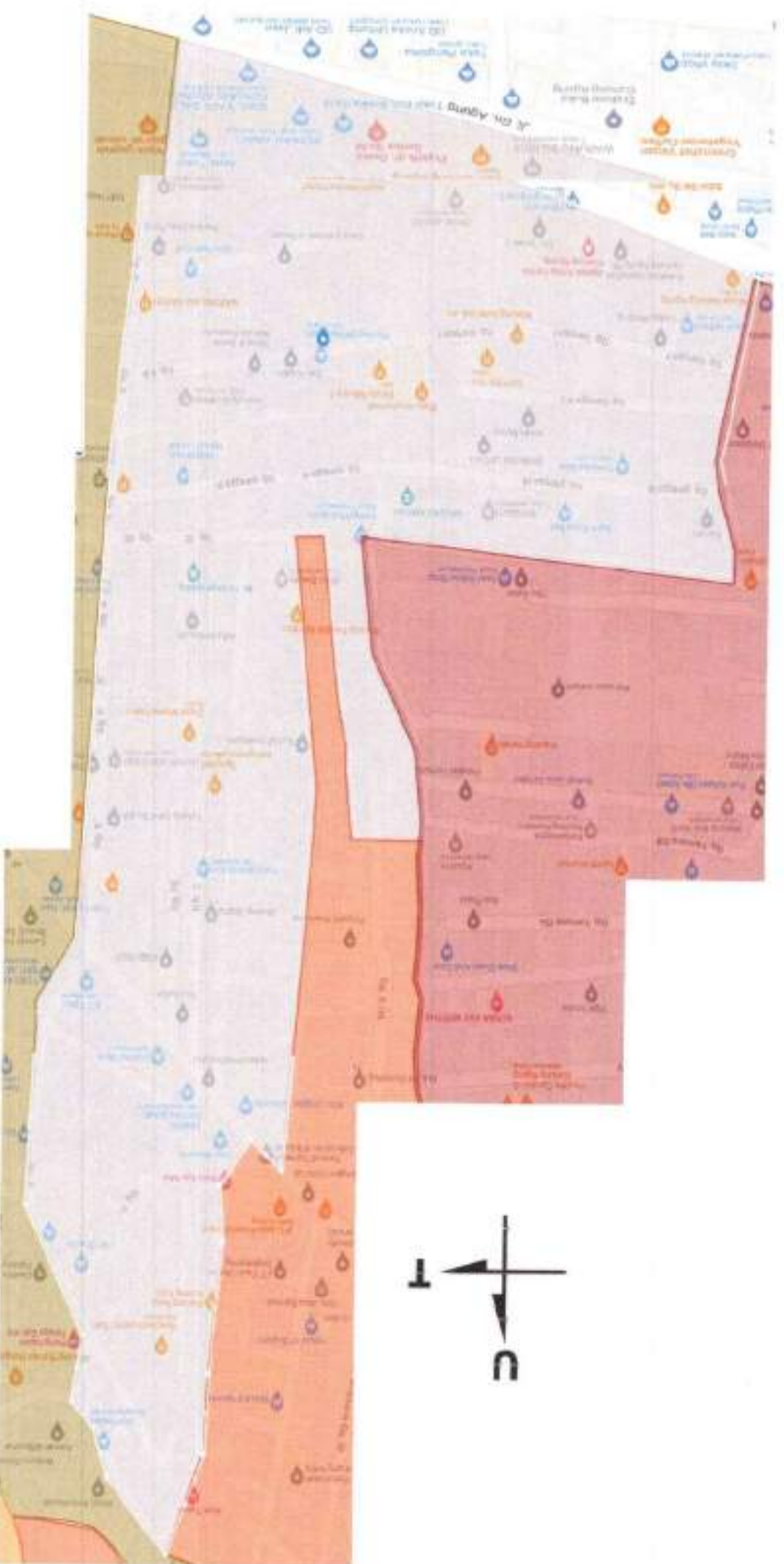


BANJAR MERTHAYASA

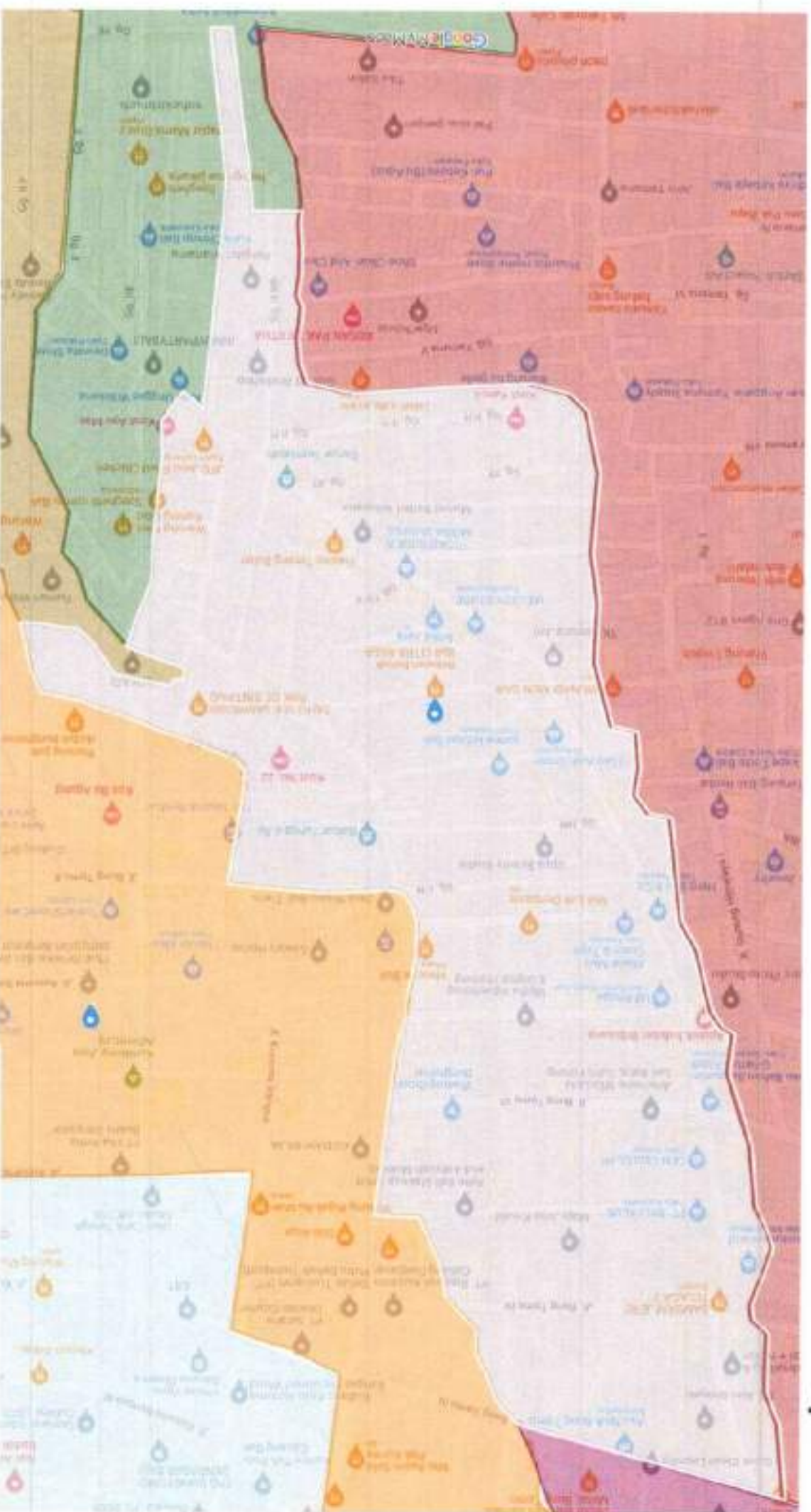


BANJAR

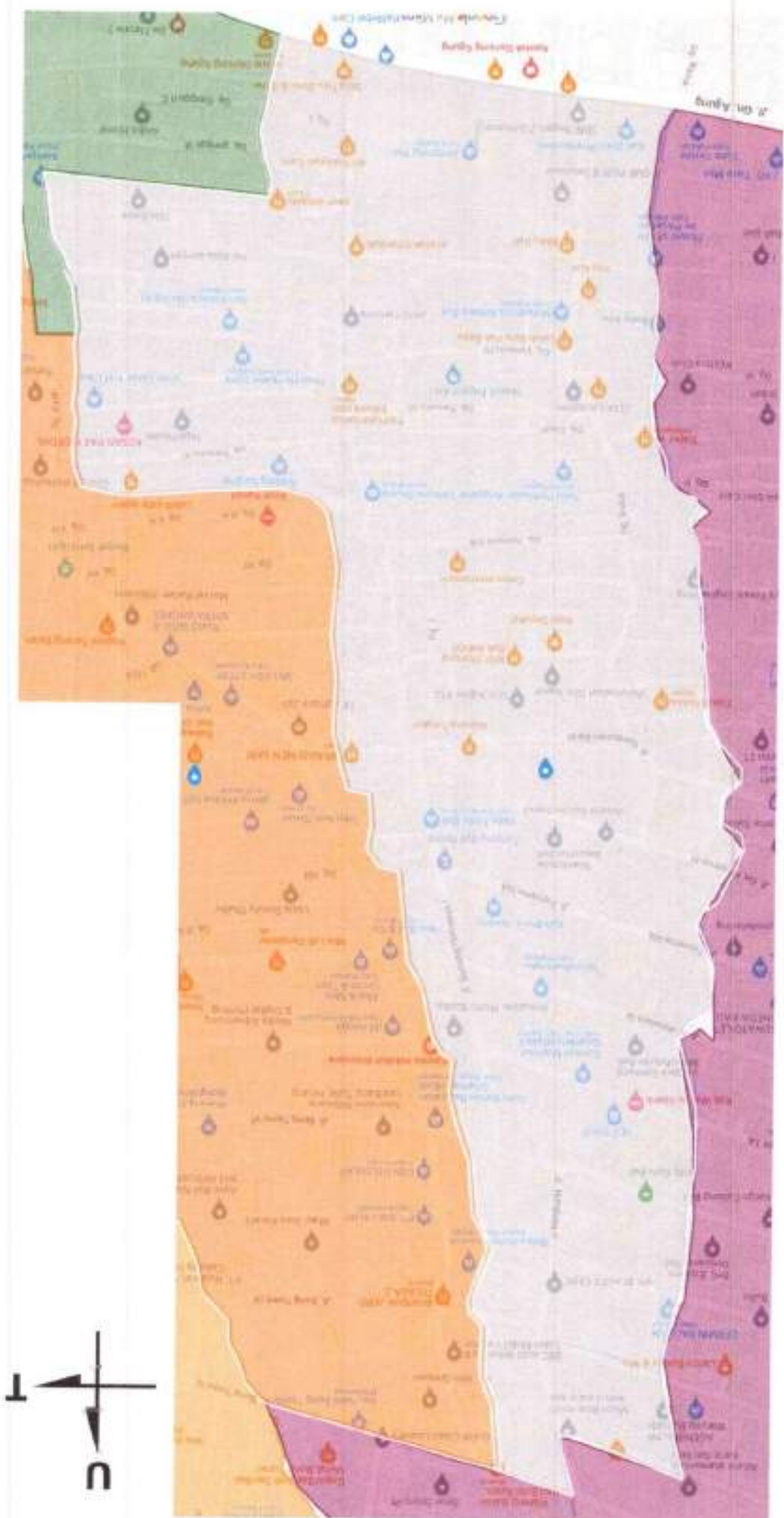
TULANGAMPIANG



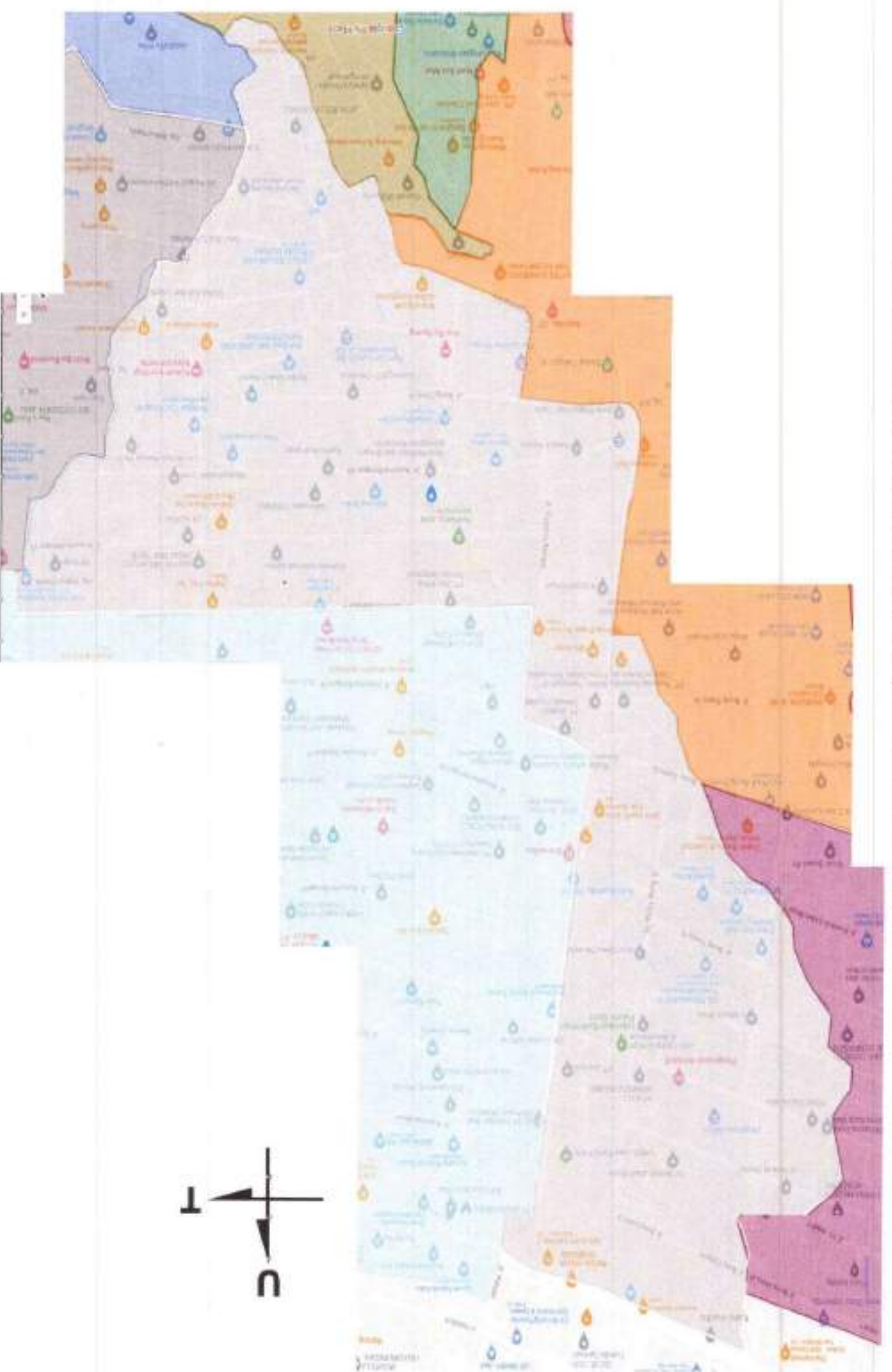
BANJAR SEMILAJATI

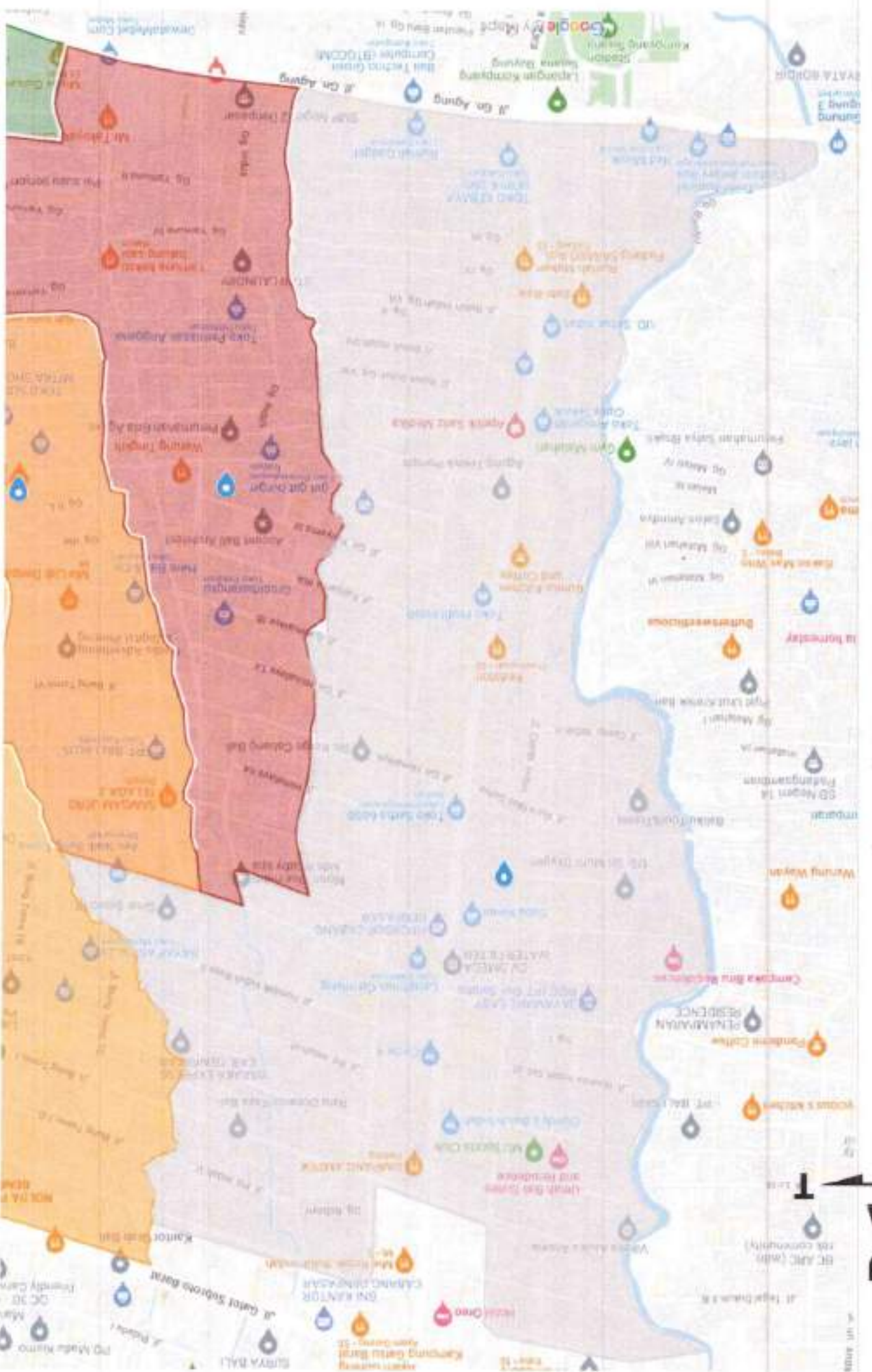


BANJAR KERTHA JATI



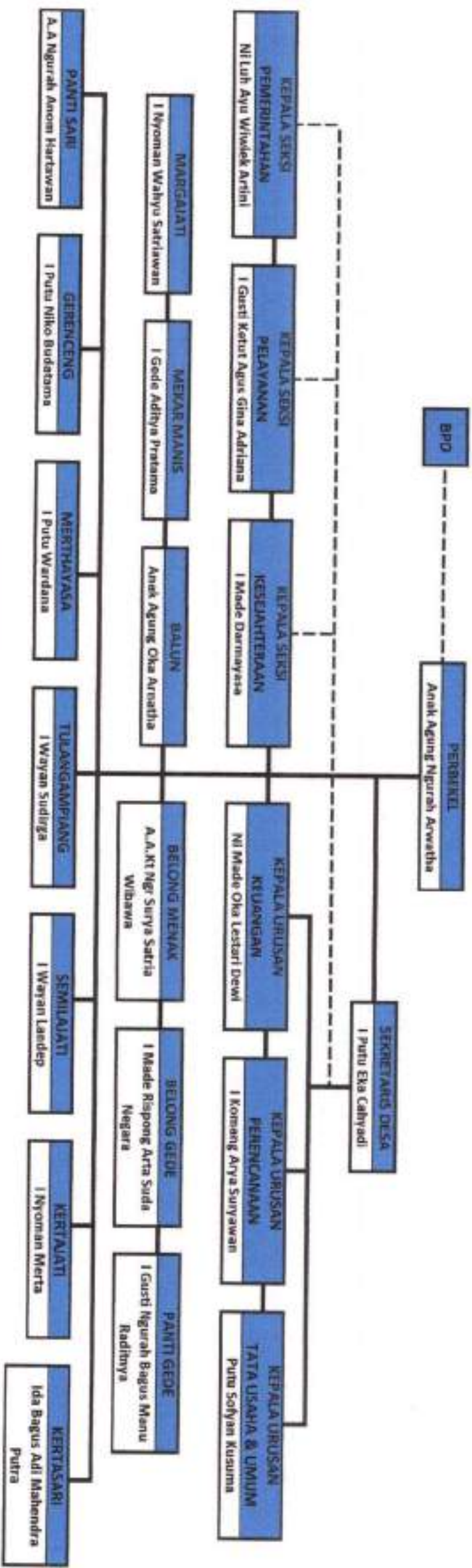
BANJAR MEKAR MANIS







STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA



GARIS KOORDINASI : -----

GARIS KOMANDO : -----

Perbekel Desa Pemecutan Kaja

(Anak Agung Ngurah Arwatha)

DAFTAR ISI
POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Desa: PEMECUTAN KAJA
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 8
Tahun: 2025

Nama Pengisi: NI LUH AYU WIWEK ARTINI
Pekerjaan: Perangkat Desa
Jabatan: Kasel Pemerintahan
Kepala Desa / Lurah: ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : Pengisian Daftar Isian Data Dasar Keluarga
Referensi 2 : Pengisian Daftar Isian Potensi Desa Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, & 2024
Referensi 3 : Pengisian Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, & 2024
Referensi 4 : Format Laporan Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, & 2024

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: Kelurahan Ubung	: Denpasar Utara
Sebelah selatan	: Kelurahan Pemecutan, Desa Tegsi Kertha	: Denpasar Barat
Sebelah timur	: Desa Dauh Puri Kaja	: Denpasar Utara
Sebelah barat	: Kelurahan Padang Sambian	: Denpasar Barat

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Ada	Perdes No. Tidak Ada Perda No. Tidak Ada	Ada

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas tanah sawah	0.00 Ha
Luas tanah kering	378.55 Ha
Luas tanah basah	0.00 Ha
Luas tanah perkebunan	0.00 Ha
Luas fasilitas umum	6.45 Ha
Luas tanah hutan	0.00 Ha
Total luas	385.00 Ha

TANAH SAWAH

Sawah irigasi teknis	0.00 Ha
Sawah irigasi 1/2 teknis	0.00 Ha
Sawah tadah hujan	0.00 Ha
Sawah pasang surut	0.00 Ha
Total luas	0.00 Ha

TANAH KERING

Tegalladang	0.00 Ha
Pemukman	369.04 Ha
Pekarangan	9.52 Ha
Total luas	378.55 Ha

TANAH BASAH

Tanah rawa	0.00 Ha
Pasang surut	0.00 Ha
Lahan gambut	0.00 Ha
Situ/ekaduk/danau	0.00 Ha
Total luas	0.00 Ha

https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/laporan_terkini_potensi.php?6print=1&tahun=2025&kodesa=5171031001 1/21

TANAH PERKEBUNAN		
Tanah perkebunan rakyat		0,00 Ha
Tanah perkebunan negara		0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta		0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan		0,00 Ha
Total luas		0,00 Ha
TANAH FASILITAS UMUM		
Kas Desa/Kelurahan		0,90 Ha
a. Tanah bengkok		0,00 Ha
b. Tanah titi cara		0,00 Ha
c. Kebun desa		0,90 Ha
d. Sawah desa		0,00 Ha
Lapangan olahraga		0,00 Ha
Perkantoran pemerintah		0,35 Ha
Ruang publik/taman kota		0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum		0,00 Ha
Tempat pembuangan sampah		0,60 Ha
Bangunan sekolah/pengurus tinggi		2,10 Ha
Pertokoan		1,00 Ha
Fasilitas pasar		1,50 Ha
Terminal		0,00 Ha
Jalan		0,00 Ha
Daerah tangkapan air		0,00 Ha
Usaha perikanan		0,00 Ha
Sutut/aliran listrik tegangan tinggi		0,00 Ha
Total luas		6,45 Ha
TANAH HUTAN		
Hutan lindung		0,00 Ha
Hutan produksi		0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap		0,00 Ha
b. Hutan terbatas		0,00 Ha
Hutan konservasi		0,00 Ha
Hutan adat		0,00 Ha
Hutan asli		0,00 Ha
Hutan sekunder		0,00 Ha
Hutan buatan		0,00 Ha
Hutan mangrove		0,00 Ha
Hutan suaka		0,00 Ha
a. Suaka alam		0,00 Ha
b. Suaka margasatwa		0,00 Ha
Hutan rakyat		0,00 Ha
Total luas		0,00 Ha
3. Iklim		
Curah hujan	2.000,00 mm	
Jumlah bulan hujan	3,00 bulan	
Kelambapan	36,00	
Suhu rata-rata harian	37,00 oC	
Tinggi tempat dari permukaan laut	20,00 mrl	
4. Jenis dan Kesuburan Tanah		
Warna tanah (sebagian besar)	Hitam	
Tekstur tanah	Debuan	
Tingkat kemiringan tanah	10,00 derajat	
Lahan kritis	0,00 Ha	
Lahan terlarang	0,00 Ha	

Tingkat erosi tanah		
Luas tanah erosi ringan		0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang		0,00 Ha
Luas tanah erosi berat		0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi		0,00 Ha
5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Ya	385,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Ya	0,40 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Ya	385,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ya	20,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Ya	10,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	1,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,15 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	1,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	2,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	2,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	7,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	2,00 unit	Ada
B. PERTANIAN		
B.1. TANAMAN PANGAN		
1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan		
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	0 keluarga	
Tidak memiliki	0 keluarga	
Memiliki kurang 10 ha	0 keluarga	
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga	
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga	
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga	
Jumlah total keluarga petani	0 keluarga	

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Jagung	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Ubi jalar	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Cabe	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bawang Merah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bawang putih	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Tomat	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Sawi	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kentang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kubis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Mentimun	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Buncis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang kedelai	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Brokoli	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Terong	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bayam	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kangkung	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang tani	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Umbi-umbian lain	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Selada	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Wortel	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Tumpang Sari	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang tanah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang panjang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang merah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Padi sawah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Padi ladang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Ubi kayu	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan**A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan**

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	0 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	0 keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Jeruk	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Alpokar	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Mangga	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Rambutan	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Manggis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Salak	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Apel	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pepaya	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Belimbing	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Durian	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Sawo	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Duku	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kokosan	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pisang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Markisa	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Langkeng	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Semangka	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Limau	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Melon	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Jambu air	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Nangka	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Graak	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kedondong	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Anggur	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Melijo	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Nenas	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

Jambu klutuk	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Murbei	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

Jenis Tanaman	Luas (ha)	hasil panen (Ton/ha)
4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Ya
Dijual ke pasar		Ya
Dijual melalui KUD		Ya
Dijual melalui tengkulak		Ya
Dijual melalui pengecer		Ya
Dijual ke lumbung desa/kel		Ya
Tidak dijual		Ya

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA**C. PERKEBUNAN****1. Pemilikan Lahan Perkebunan**

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	0 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	0 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0 keluarga
Total Luas Perkebunan	0 Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kwh/ha)	Luas (ha)	Hasil (kwh/ha)
Kacang mede	0,00	0,00	0,00	0,00
Kelapa	0,00	0,00	0,00	0,00
Kelapa sawit	0,00	0,00	0,00	0,00
Kopi	0,00	0,00	0,00	0,00
Cengkeh	0,00	0,00	0,00	0,00
Coklat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinang	0,00	0,00	0,00	0,00
Lada	0,00	0,00	0,00	0,00
Karet	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Pala	0,00	0,00	0,00	0,00
Vanili	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak pagar	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak kepyar	0,00	0,00	0,00	0,00
Tebu	0,00	0,00	0,00	0,00
Kapuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Teh	0,00	0,00	0,00	0,00
Kamir	0,00	0,00	0,00	0,00

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

D. KEHUTANAN**1. Luas Lahan Menurut Pemilikan**

Milik Negara	0,00 ha
Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektoral	0,00 ha

Milik masyarakat perorangan		0,00 ha
Total		0,00 ha
2. Hasil Hutan		
Madu lebah	0,00 9999	
Rotan	0,00 9999	
Nilam	0,00 9999	
Sagu	0,00 9999	
Mahoni	0,00 9999	
Sarang burung	0,00 9999	
Meranti	0,00 9999	
Minyak kayu putih	0,00 9999	
Rumbia	0,00 9999	
3. Kondisi Hutan		
Kondisi Hutan	Baik	Rusak
0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha
4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan		
0		
5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Ya
Dijual ke pasar		Ya
Dijual melalui KUD		Ya
Dijual melalui Tengkulak		Ya
Dijual melalui Pengecer		Ya
Dijual ke lumbung desa/kel		Ya
Tidak dijual		Ya
E. PETERNAKAN		
1. Jenis populasi ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	0 orang	0 ekor
Kerbau	0 orang	0 ekor
Babi	0 orang	0 ekor
Ayam kampung	0 orang	0 ekor
Jenis ayam broiler	0 orang	0 ekor
Bebek	0 orang	0 ekor
Kuda	0 orang	0 ekor
Kambing	0 orang	0 ekor
Demba	0 orang	0 ekor
Angsa	0 orang	0 ekor
Burung puyuh	0 orang	0 ekor
Kelinci	0 orang	0 ekor
Anjing	0 orang	0 ekor
Kucing	0 orang	0 ekor
Ular cobra	0 orang	0 ekor
Burung onta	0 orang	0 ekor
Ular pithon	0 orang	0 ekor
Burung cendrawasih	0 orang	0 ekor
Burung kakatua	0 orang	0 ekor
Burung beo	0 orang	0 ekor
Burung merak	0 orang	0 ekor
Burung langka lainnya	0 orang	0 ekor
Bunya	0 orang	0 ekor
9999	0 orang	0 ekor
9999	0 orang	0 ekor
2. Produksi Peternakan		
Burung walet	0,00 1746	
Susu	0,00 1746	
Kulit	0,00 1746	
Telur	0,00 1746	
Daging	0,00 1746	
Madu	0,00 1746	
Bulu	0,00 1746	
Air liur burung walet	0,00 1746	
Hiasan/lukisan	0,00 1746	
Cinderamata	0,00 1746	
Kerupuk Kulit	0,00 1746	

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumpun paku, dll)	0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,00 Ton/ha
Luas lahan pembalakan	0,00 ha
Dipadok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubersi dinas	0,00 Ton
Lainnya	0,00 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

0 orang
0 orang
0 orang
0 orang
0 orang
0 orang
0 orang
0 orang
0 orang

5. Pemasaran Hasil Ternak ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	0,00 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN**1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau**

Karamba	0,00	0,00 ton/th
Tambak	0,00	0,00 ton/th
Jermal	0,00	0,00 ton/th
Pancing	0,00	0,00 ton/th
Pukat	0,00	0,00 ton/th
Jala	0,00	0,00 ton/th

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

Karamba	0,00	0,00 ton/th
Empang/kolam	0,00	0,00 ton/th
Danau	0,00	0,00 ton/th
Kawa	0,00	0,00 ton/th
Sungai	0,00	0,00 ton/th
Sawah	0,00	0,00 ton/th
Jala	0,00	0,00 ton/th
Pancingan	0,00	0,00 ton/th

3. Jenis ikan dan produksi

Salmon	0,00 ton/th
Tongkol/cakalang	0,00 ton/th
Hiu	0,00 ton/th
Kakap	0,00 ton/th
Jambul	0,00 ton/th
Pati	0,00 ton/th
Kuwu	0,00 ton/th
Belanak	0,00 ton/th
Cumi	0,00 ton/th
Gurita	0,00 ton/th
Sarden	0,00 ton/th
Bawal	0,00 ton/th
Baronang	0,00 ton/th
Kembung	0,00 ton/th
Ikan ekor kuning	0,00 ton/th
Kerapu/Seruk	0,00 ton/th

Teripang	0,00 ton/th
Barabara	0,00 ton/th
Cucut	0,00 ton/th
Layur	0,00 ton/th
Ayam-ayam	0,00 ton/th
Udang/lobster	0,00 ton/th
Tembang	0,00 ton/th
Bandeng	0,00 ton/th
Nener	0,00 ton/th
Kerang	0,00 ton/th
Kepiting	0,00 ton/th
Mas	0,00 ton/th
Rajungan	0,00 ton/th
Mujair	0,00 ton/th
Lele	0,00 ton/th
Gabus	0,00 ton/th
Patin	0,00 ton/th
Nila	0,00 ton/th
Gurame	0,00 ton/th
Betut	0,00 ton/th
Penyu	0,00 ton/th
Rumput laut	0,00 ton/th
Kodok	0,00 ton/th
Katak	0,00 ton/th
Kulit kerang	0,00 ton/th
Tuna	0,00 ton/th
Teri	0,00 ton/th

4. Pemasaran Hasil Perikanan ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian

Aluminium	Tidak Ada
Batu cadas	Tidak Ada
Batu Gamping	Tidak Ada
Batu Gips	Tidak Ada
Batu Grant	Tidak Ada
Batu gunung	Tidak Ada
Batu kali	Tidak Ada
Batu kapur	Tidak Ada
Batu marmer	Tidak Ada
Batu Putih	Tidak Ada
Batu Trass	Tidak Ada
Batubara	Tidak Ada
Belerang	Tidak Ada
Bij Besi	Tidak Ada
Bouxit	Tidak Ada
Emas	Tidak Ada
Garam	Tidak Ada
Gas Alam	Tidak Ada
Gips	Tidak Ada
Kuningan	Tidak Ada
Mangan	Tidak Ada
Minyak Bumi	Tidak Ada
Nikel	Tidak Ada
Pasir	Tidak Ada
Pasir Batu	Tidak Ada
Pasir Besi	Tidak Ada
Pasir kwarsa	Tidak Ada
Perak	Tidak Ada
Perunggu	Tidak Ada
Tanah Garam	Tidak Ada
Tanah liat	Tidak Ada
Tembaga	Tidak Ada
Timah	Tidak Ada

Uranium	Tidak Ada
9999	Tidak Ada
2. Produksi bahan galian	
Aluminium	Kecil
Batu cadas	Kecil
Batu Gamping	Kecil
Batu Gips	Kecil
Batu Granit	Kecil
Batu gunung	Kecil
Batu kali	Kecil
Batu kapur	Kecil
Batu marmer	Kecil
Batu Putih	Kecil
Batu Trass	Kecil
Batubara	Kecil
Belerang	Kecil
Biji Besi	Kecil
Bauxit	Kecil
Emas	Kecil
Garam	Kecil
Gas Alam	Kecil
Gips	Kecil
Kuningan	Kecil
Mangan	Kecil
Minyak Bumi	Kecil
Nikel	Kecil
Pasir	Kecil
Pasir Batu	Kecil
Pasir Besi	Kecil
Pasir kwarsa	Kecil
Perak	Kecil
Perunggu	Kecil
Tanah Garam	Kecil
Tanah liat	Kecil
Tembaga	Kecil
Timah	Kecil
Uranium	Kecil
9999	Kecil
3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian	
Aluminium	9999
Batu cadas	9999
Batu Gamping	9999
Batu Gips	9999
Batu Granit	9999
Batu gunung	9999
Batu kali	0000
Batu kapur	9999
Batu marmer	9999
Batu Putih	9999
Batu Trass	9999
Batubara	9999
Belerang	9999
Biji Besi	9999
Bauxit	0000
Emas	9999
Garam	9999
Gas Alam	9999
Gips	9999
Kuningan	9999
Mangan	9999
Minyak Bumi	9999
Nikel	9999
Pasir	9999
Pasir Batu	9999
Pasir Besi	9999
Pasir kwarsa	9999
Perak	9999
Perunggu	9999
Tanah Garam	9999
Tanah liat	9999
Tembaga	9999
Timah	9999

Urenium		9999	
9999		9999	

4. Pemasaran Hasil Galian ...

Dijual langsung ke konsumen		Ya
Dijual ke pasar		Ya
Dijual melalui KUD		Ya
Dijual melalui Tengkulak		Ya
Dijual melalui Pengecer		Ya
Dijual ke Perusahaan		Ya
Dijual ke lumbung desa/kel		Ya
Tidak dijual		Ya

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air

Sungai

Kec

2. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemakai (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	85	85	Baik
Sumur pompa	3306	3306	Baik
PAM	4150	4150	Baik

3. Kualitas Air Minum

	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
Sumur gali		Tidak	Ya	Ya
Sumur pompa		Tidak	Tidak	Ya
PAM		Tidak	Tidak	Ya
Pipa		Tidak	Tidak	Ya
Sungai		Ya	Ya	

4. Sungai

Jumlah sungai	5 buah
Kondisi	
Terendam	Ya
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya
Keruh	Ya
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
Berkurangnya birta sungai	Ya
Kering	Ya

5. Rawa

Luas rawa	0.00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Perikanan	
Sayuran	
Pembudidayaan hutan mangrove	
Lain-lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	0.00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	
Air Minum/Air Baku	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Pembangkit listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berlumpur	

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
Kendaraan bermotor	0	POLUSI UDARA	1	Pemda	Swasta	Perorangan
				0	0	0

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Tinggi	Ya	KENDARAAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	KEMACETAN LALU LINTAS DAN BISING

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Desa/Kel.	Ada	100,00 M ²	Aktif
Jumlah Total		... M ²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Cagar Budaya	Ada	1,00 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH

Jumlah laki-laki	14788 orang
Jumlah perempuan	14651 orang
Jumlah total	29439 orang
Jumlah kepala keluarga	7996 KK
Kepadatan Penduduk	7.646,48 per KM

B. USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	33 orang	29 orang	36 tahun	202 orang	199 orang
1 tahun	158 orang	129 orang	40	228 orang	185 orang
2	173 orang	149 orang	41	197 orang	213 orang
3	175 orang	180 orang	42	192 orang	206 orang
4	217 orang	194 orang	43	203 orang	265 orang
5	195 orang	193 orang	44	218 orang	188 orang
6	213 orang	223 orang	45	210 orang	241 orang
7	290 orang	206 orang	46	187 orang	205 orang
8	228 orang	213 orang	47	201 orang	225 orang
9	247 orang	193 orang	48	297 orang	205 orang
10	210 orang	223 orang	49	228 orang	237 orang
11	210 orang	233 orang	50	223 orang	272 orang
12	242 orang	247 orang	51	234 orang	214 orang
13	260 orang	232 orang	52	236 orang	236 orang
14	235 orang	221 orang	53	233 orang	246 orang
15	261 orang	203 orang	54	191 orang	212 orang
16	230 orang	228 orang	55	242 orang	238 orang
17	217 orang	217 orang	56	179 orang	214 orang
18	236 orang	197 orang	57	178 orang	238 orang
19	254 orang	223 orang	58	175 orang	166 orang
20	238 orang	204 orang	59	153 orang	184 orang
21	243 orang	233 orang	60	219 orang	212 orang
22	256 orang	257 orang	61	126 orang	153 orang
23	233 orang	247 orang	62	167 orang	136 orang
24	270 orang	225 orang	63	121 orang	138 orang
25	285 orang	268 orang	64	101 orang	102 orang

26	232 orang	222 orang	65	124 orang	122 orang
27	221 orang	209 orang	66	94 orang	110 orang
28	253 orang	217 orang	67	97 orang	89 orang
29	234 orang	234 orang	68	107 orang	97 orang
30	226 orang	245 orang	69	80 orang	88 orang
31	227 orang	204 orang	70	80 orang	87 orang
32	214 orang	214 orang	71	81 orang	82 orang
33	224 orang	221 orang	72	77 orang	75 orang
34	201 orang	211 orang	73	64 orang	61 orang
35	169 orang	175 orang	74	55 orang	41 orang
36	197 orang	185 orang	75	62 orang	49 orang
37	181 orang	186 orang	Lebih dari 75	248 orang	321 orang
38	210 orang	191 orang	Total	14788 orang	14651 orang

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	400 orang	400 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	400 orang	390 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	3805 orang	2613 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	416 orang	578 orang
Tamat SD/ sederajat	1802 orang	1524 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	379 orang	373 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	433 orang	429 orang
Tamat SMP/ sederajat	1544 orang	1744 orang
Tamat SMA/ sederajat	4427 orang	4122 orang
Tamat D-1/ sederajat	230 orang	205 orang
Tamat D-2/ sederajat	341 orang	304 orang
Tamat D-3/ sederajat	344 orang	276 orang
Tamat S-1/ sederajat	824 orang	787 orang
Tamat S-2/ sederajat	120 orang	102 orang
Tamat S-3/ sederajat	11 orang	8 orang
Tamat SLB A	0 orang	0 orang
Tamat SLB B	0 orang	0 orang
Tamat SLB C	0 orang	0 orang
Jumlah Total	29.331 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	24 orang	28 orang
Pegawai Negeri Sipil	262 orang	255 orang
Pedagang barang kelontong	30 orang	32 orang
Peternak	1 orang	0 orang
Nelayan	0 orang	0 orang
Monas	12 orang	0 orang
Dokter swasta	27 orang	42 orang
Perawat swasta	1 orang	24 orang
Bidan swasta	0 orang	12 orang
TNI	25 orang	2 orang
POLRI	40 orang	2 orang
Guru swasta	23 orang	60 orang
Dosen swasta	19 orang	15 orang
Seniman/ artis	2 orang	0 orang
Pedagang Keliling	20 orang	32 orang
Tukang Kayu	10 orang	0 orang
Tukang Batu	4 orang	0 orang
Notaris	6 orang	2 orang
Arsitektur/ Designer	5 orang	1 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	5228 orang	3434 orang
Wiraswasta	1936 orang	1134 orang
Belum Bekerja	3178 orang	2985 orang
Polisi	3355 orang	2922 orang
Ibu Rumah Tangga	1 orang	3207 orang
Purnawirawan/ Pensiunan	161 orang	56 orang
Perangkat Desa	17 orang	2 orang
Buruh Harian Lepas	338 orang	236 orang
Kontraktor	12 orang	6 orang
Sopir	66 orang	0 orang
Tukang Jahit	4 orang	27 orang
Tukang Rias	0 orang	5 orang

Juru Masak	40 orang	20 orang
Psikolog/Psikolog	0 orang	2 orang
Tukang Cukur	2 orang	0 orang
Tukang Las	8 orang	0 orang
Tukang Listrik	1 orang	0 orang
Pemuka Agama	5 orang	2 orang
Apoteker	2 orang	3 orang
Gubernur	0 orang	0 orang
Pilot	0 orang	0 orang
Penyiar radio	0 orang	0 orang
Pelaut	3 orang	0 orang
Akuntan	1 orang	2 orang
Jumlah Total Penduduk	29.439 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1827 orang	1585 orang
Kristen	480 orang	570 orang
Katholik	213 orang	230 orang
Hindu	11821 orang	11601 orang
Budha	639 orang	655 orang
Konghucu	8 orang	10 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 orang	0 orang
Jumlah	14.788 orang	14.651 orang

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	14788 orang	14651 orang
Jumlah	14.788 orang	14.651 orang

G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Betawi	524 orang	595 orang
Sunda	484 orang	490 orang
Madura	565 orang	555 orang
Bali	11821 orang	11601 orang
Bugis	352 orang	483 orang
Sasak	0 orang	0 orang
Flores	230 orang	308 orang
Papua	276 orang	273 orang
Timor	216 orang	100 orang
Sabu	2 orang	1 orang
Rote	2 orang	1 orang
Sumba	316 orang	263 orang
Jumlah	14.788 orang	14.651 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	1 orang	1 orang
Tuna wicara	2 orang	1 orang
Tuna netra	1 orang	1 orang
Lumpuh	0 orang	0 orang
Sumbing	0 orang	0 orang
Cacat kulit	0 orang	0 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	8 orang	23 orang
Idiot	0 orang	0 orang
Gila	8 orang	4 orang
Stress	1 orang	0 orang
Autis	0 orang	0 orang
Jumlah	21 orang	30 orang

I. TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 15 - 56 tahun	8409 orang	8369 orang
Penduduk usia 15 - 56 tahun yang bekerja	3033 orang	3033 orang
Penduduk usia 15 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	5376 orang	5336 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	1164 orang	1097 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	2808 orang	2613 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	2409 orang	2572 orang
Jumlah	23.197 orang	23.020 orang
Total Jumlah	46.217 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	15 orang	20 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	2505 orang	2419 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	1785 orang	1798 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	2997 orang	2738 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	1893 orang	2031 orang
Jumlah	9.295 orang	9.005 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN**A. LEMBAGA PEMERINTAHAN****PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**

Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	42 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	21 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Jumlah Staf	17 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	13 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif

Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan

Kepala Desa/Lurah	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	S1
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	S1
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	S1
Kepala Urusan Umum	S1
Kepala Urusan Keuangan	S1
Kepala Urusan	
Kepala Urusan	

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	9 orang

Pendidikan Anggota BPD

Ketua	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Wakil Ketua	S1
Sekretaris	S1
Anggota, Nama : Dns. I GUSTI PUTU GEDE SUWELA	S1
Anggota, Nama : I MADE ARKA	SLTA
Anggota, Nama : I WAYAN SUWECA, S.IP	S1
Anggota, Nama : I MADE ADITA KUSUMA	SLTA
Anggota, Nama : ANAK AGUNG BAGUNG MAS YUDIANI	SLTA
Anggota, Nama : I MADE GELOEL	SLTA
Anggota, Nama :	

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN**Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)**

LKD/LKK	
Jumlah	4
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa

Jumlah pengurus	24 orang		
Alamat kantor	Jl. Setia Budi Gang B No. 3 Denpasar Utara		
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis, Yakni Di Desa Pemecutan kaja		
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	9 orang		
Alamat kantor	JL SETIABUDI GANG B NO 3 DENPASAR UTARA		
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis, Yakni Musren Bank (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa)		
PKK			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	40 orang		
Alamat kantor	JL SETIABUDI GANG B NO.3 DENPASAR UTARA		
Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis, Yakni PEMBINAAN PKK DAN ARISAN PKK		
KARANG TARUNA			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	13 orang		
Alamat kantor	JL SETIABUDI GANG B NO.3 DENPASAR UTARA		
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis, Yakni OLAHRAGA		
BADAN USAHA MILIK DESA			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	7 orang		
Alamat kantor	Jln. Setiabudi gang B no.3 Denpasar Utara		
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis, Yakni Penjualan		
C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK			
Jenis Pemilihan : Pemilu Presiden			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih		12878 orang	
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih		11097 orang	
Jumlah Wanita yang memilih		10320 orang	
Jumlah Pria yang memilih		9751 orang	
D. LEMBAGA EKONOMI			
1. Lembaga Ekonomi dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam	4	1	10
Bumdes	1	1	7
Jumlah	5		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Jasa Asuransi	3	1	15
Bank Perkreditan Rakyat	2	1	80
Pegadaian	1	1	7
Bank Pemerintah	2	1	4
Jumlah	8		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri makanan	30	1	80
Industri Kerajinan	1	1	5
Jumlah	31		
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	10 orang	100 orang	30 orang
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Pasar Hasil Bumi/Tradisional/ Harian	2 unit	10 jenis	100 orang
Warung Serba Ada	30 unit	10 jenis	30 orang
Toko Kelontong	50 unit	10 jenis	50 orang
Industri Farmasi	10 unit	10 jenis	50 orang
	10 unit	3 jenis	50 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
Group Musik/Band	1 unit	1 jenis	5 orang

7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
SPBU	2 unit	3 jenis	30 orang
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Tukang Cukur	5 unit	3 jenis	15 orang
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi			
Notaris	2 unit	1 jenis	30 orang
10. Usaha Jasa Penginapan			

E. LEMBAGA PENDIDIKAN**1. Pendidikan Formal**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group	3	Terdaftar	0	3	0	15	45
TK	3	Terdaftar	0	3	0	85	1599
SD	12	Terdaftar	0	3	0	110	3133
SMP	3	Terakreditasi	2	1	0	40	1840
SMA	1	Terakreditasi	1	0	0	45	1922
SLB A	1	Terdaftar	1	0	0	15	45

2. Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		

3. Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan, dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
------	--------	-----------------------------------	--	------------------------	-------------------------

F. LEMBAGA ADAT**1. Keberadaan Lembaga Adat**

Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1

2. Simbol Adat

Rumah Adat	1
Barang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	1

3. Jenis Kegiatan Adat

Musyawarah adat	1
Seni Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laot	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	1

G. LEMBAGA KEAMANAN**1. Hansip dan Linmas**

Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	0 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	30 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	1 buah

2. Satpam Swakarsa

Keberadaan BATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Penilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0

3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBUNMAS

Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang

Jumlah kegiatan Lainnya	1 Jenis kegiatan
Babinkemtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan Lainnya	1 Jenis kegiatan

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1 Panjang jalan aspal	1,38	0,00

2. Sarana Transportasi Darat

2.1 Panjang jalan aspal	Ada - 1,47 unit
-------------------------	-----------------

3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut

5. Prasarana Transportasi Udara

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon

Jumlah Pelanggan Telkom	Ada - 5858 2
Jumlah Pelanggan GSM	Ada - 14349 3
Jumlah Pelanggan CDMA	Ada - 5898 3

2. Kantor Pos

Kantor pos	Ada - 2 1
------------	-----------

3. Radio/TV

Jumlah TV	Ada - 7566 2
-----------	--------------

4. Koran/majalah/buletin

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih

Jumlah sumur pompa	37 unit
Jumlah sumur gali	351 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	0 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	0 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	0 unit

2. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	20 rumah
Jumlah MCK Umum	0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	7566 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi

Panjang saluran primer	0,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	unit
Jumlah pintu pembagi air	unit

2. Kondisi

Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m

Panjang saluran tensi rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	unit
E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN	
1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	12 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	1
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	54 buah
Jumlah kursi	215 buah
Jumlah almam asip	12 buah
Komputer	25 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan dinas	6 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi
Buku data aparat	Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Tidak Ada
Buku administrasi pajak dan retribusi	Tidak Ada
Buku data tanah	Ada dan Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Tidak Ada
Buku agenda ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi
Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada dan Terisi
Buku anggaran penerimaan	Tidak Ada
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku kas umum	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Tidak Ada
2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD	
Gedung Kantor	Ada
Ruangan Kerja	1 Ruang
Balai BPD	Ada
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada - Baik
Telepon	Tidak Ada
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	10 buah
Jumlah almam asip	2 buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	0 unit
Lainnya	0
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada

Buku administrasi kegiatan BPD	1 Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada
Lainnya	0
3. Prasarana dan Sarana Dusun/lingkungan atau Sebutan Lain	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	35 Jenis
Jumlah pengurus	13 Orang
Lainnya	0
F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	
Peralatan Kantor: komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardex	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis
Jumlah meja dan kursi	2 unit
Lainnya	0
L KMD/PM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	0
Peralatan Kantor: komputer, fax	1
Mesin tik	0
Kardex	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis
Jumlah meja dan kursi	2 unit
Buku administrasi	0 jenis
Jumlah kegiatan	0 jenis
Lainnya	0
PKK	
Gedung/kantor	1
Peralatan kantor(ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	4 jenis
Karang Taruna	
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
Lainnya	0
RT	
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
RW	
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Lembaga adat	
Memiliki kantor/gedung/merumpang	0
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
BUMDES	
Memiliki kantor/gedung/merumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	3 Jenis

Jumlah kegiatan		1 Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat		1
Memiliki kantor/gedung/menumpang		1
Kepengurusan		1
Buku administrasi		1 Jenis
Jumlah kegiatan		1 Jenis
Lainnya		0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya		0
Memiliki kantor/gedung/menumpang		
Kepengurusan		
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada		0
Memiliki kantor/gedung/menumpang		
Kepengurusan		
Buku administrasi		Jenis
G. PRASARANA PERIBADATAN		
Jumlah Masjid		2 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola		3 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan		1 buah
Jumlah Gereja Katolik		1 buah
Jumlah Wihara		6 buah
Jumlah Pura		27 buah
Jumlah Kenteng		1 buah
H. PRASARANA OLAH RAGA		
Lapangan sepak bola		1 buah
Lapangan bulu tangkis		1 buah
Lapangan voli		1 buah
Lapangan basket		2 buah
Pusat kebugaran		4 buah
Gelanggang Remaja		8 buah
Lapangan futsal		1 buah
I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN		
1. Prasarana Kesehatan		
Rumah sakit umum		1 unit
Puskesmas		1 unit
Poliklinik/balai pengobatan		3 unit
Apotik		11 unit
Toko obat		1 unit
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta		12 unit
Rumah Bersalin		1 unit
2. Sarana Kesehatan		
Jumlah dokter umum		13 orang
Jumlah dokter gigi		5 orang
Bidan		11 orang
Perawat		21 orang
J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN		
Gedung SMA/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah
Gedung SMP/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 3 buah
Gedung SD/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 12 buah
Gedung TK	Sewa 0 buah	milik sendiri 10 buah
K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN		
Listrik PLN		7665 unit
Diesel umum		0 unit
Genset pribadi		0 unit
Lampu minyak tanah/ arak/ kelapa		0 Keluarga
Kayu bakar		0 Keluarga
Batu bara		0 Keluarga
Tanpa penerangan		0 Keluarga
L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA		

Jumlah Tempat Wisata	2 buah
Hotel bintang 4	2 buah
Diskotik	0 buah
Bilyar	0 buah
Karaoke	2 buah
M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN	
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Ada
Jumlah gerobak sampah	3 Unit
Jumlah tong sampah	65 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	3 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	21Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	31 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Ada

KOTA DENPASAR, 25 Desember 2025
 PEMECUTAN KOTA
 Kepala Kota DENPASAR UTARA
 Kota KOTA DENPASAR

ANN AGUNG NGURAH ARNATHA
 Kepala Desa

Tembusan:
 1. Camat DENPASAR UTARA
 2. Walikota KOTA DENPASAR
 3. Arsip